your *reliable* partner

Reliance

Insurance

Annual Report

2015

GROWTH THROUGH SERVICES

PT. Asuransi Reliance Indonesia

DAFTAR ISI - *Content*

MENGENAI TEMA	01	*About The Theme*
SEKILAS TENTANG KAMI	02	*A Glance About Us*
VISI DAN MISI	04	*Vision And Mission*
DEWAN KOMISARIS	05	*Board Of Commissioners*
PEMEGANG SAHAM	05	*Share Holder*
DEWAN DIREKSI	06	*Board Of Directors*
GALERI 2015	07	*Gallery 2015*
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI	10	*Award And Certification*
IKHTISAR KEUANGAN	11	*Financial Highlight*
RATIO KEUANGAN	12	*Financial Ratio*
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	13	*Board Of Commissioners Report*
PROFIL DEWAN KOMISARIS	16	*Profile Of The Board Of Commissioners*
LAPORAN DEWAN DIREKSI	19	*Board Of Director Report*
PROFIL DEWAN DIREKSI	23	*Profile Of The Board Of Directors*
ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAGEMENT	26	*Analysis And Discussion By The Management*
ANALISIS KERJA KEUANGAN	29	*Financial Performance Analysis*
STRUKTUR ORGANISASI	32	*Organization Structure*
TATA KELOLA PERUSAHAAN	33	*Good Corporate Governance*
MANAJEMEN RISIKO	40	*Risk Management*
SUMBER DAYA MANUSIA	44	*Human Resource*
PRODUK KAMI	46	*Our Product*

Mengenai Tema
-About the Theme

GROWTH THROUGH SERVICES

Kesuksesan tidak dapat mengesampingkan sebuah proses.
Dalam sebuah kehidupan, tumbuh dan berkembang merupakan hal yang sifatnya alami dan harus dilewati sama halnya dengan perusahaan atau organisasi.

Tumbuh
Bertumbuh menjadi besar dan sempurna diibaratkan dengan perjalanan berkembangnya sebuah perusahaan yang mempunyai visi, misi, dan arah yang jelas. Dalam pelaksanaan perusahaan tersebut harus dapat bertumbuh melalui kerjasama dari seluruh karyawannya. Dalam berkembang menuju besar, perusahaan juga tidak dapat mengesampingkan banyak faktor baik eksternal (kondisi pasar) maupun internal (sumber daya) yang ada.

Servis
Terkadang servis merupakan hal yang sangat sulit untuk diidentifikasi, sehubungan dengan perpaduan antara sistem dan produk. Pada tahun 2015 PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI) fokus pada peningkatan pelayanan secara langsung kepada tertanggung, hal ini yang membedakan antara ARI dengan perusahaan yang lainnya . Perbedaan tersebut ditandai dan tercermin dari kepuasan dan peningkatan jumlah tertanggung yang signifikan.

Sebuah kesuksesan dan berkembangnya suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dari pelayanan yang baik dan maksimal dengan tetap mengindahkan kaidah aturan yang berlaku. Hal ini menjadi fondasi utama bagi ARI agar dapat berkembang menjadi lebih besar dan solid.

Success couldn't be separated with process.
In a life, grow and develop are things that are natural and must be passed as well as companies or organizations.

Growth
Growing becoming big and perfect can be compared to a company that has vision, mission and clear direction. In carrying this out, it must be able to grow through cooperation from their employees. However in order to growing and becoming big, a company couldn't put a side many aspects both external (market condition) dan internal (resources).

Services
It was very difficult to Identifying a successful and growth company, because it was related closely with systems and products. This point could be a comparison between one company to another. A comparison that marked and reflected from services which delivered from a company.

A successful and growing from a company couldn't separated with good and maximal services by not put aside rules that conducted. This becomes the main foundation for a company to grow and become big and prosper.

Sekilas Tentang Kami
-a glance about us

PT. Asuransi Reliance Indonesia

PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI) dimiliki oleh Reliance Capital Management (RCM), sebuah induk perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan di Indonesia. Demi mewujudkan misi RCM untuk menciptakan one stop shopping financial solution, RCM bertekad untuk terus berekspansi ke skala yang jauh lebih besar dengan mendirikan anak perusahaan jasa keuangan lainnya seperti PT. Reliance Securities Tbk., PT. Reliance Manajer Investasi, PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, PT. Reliance Modal Ventura, dan PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi.

PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI) is a subsidiary of Reliance Capital Management (RCM), a holding investment company that focuses on financial services in Indonesia. In order to realize the mission of RCM to create one stop shopping financial solution, RCM is determined to expand continually into much larger scale by establishing another financial services subsidiary such as PT. Reliance Securities Tbk., PT. Reliance Manajer Investasi, PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, PT. Reliance Modal Ventura and PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi.

PT. Asuransi Reliance Indonesia didirikan pada akhir tahun 2002, yang telah menawarkan berbagai produk asuransi, diantaranya produk asuransi kesehatan, asuransi kendaraan bermotor (LI-Mo dan ReLI-Oto), asuransi harta benda, asuransi perlindungan kecelakaan (PA ReLIku), asuransi pengangkutan, asuransi syariah dan lain-lain. PT. Asuransi Reliance Indonesia telah melayani lebih dari 500 ribu nasabah melalui dukungan 350 karyawan, 4 kantor cabang, 35 kantor melayani pemasaran dan kerjasama yang baik dengan Broker, Agen, Reasuransi, Loss Adjuster, Surveyor, Provider dan Bengkel. Pada akhir tahun 2015, PT. Asuransi Reliance Indonesia berhasil mencatat pendapatan premi sebesar Rp. 452 Milyar dengan total aset sebesar Rp. 524 Milyar.

Melalui pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Asuransi Reliance Indonesia memberikan perlindungan dengan harga kompetitif, tetapi dengan aspek perhitungan risiko yang matang untuk kepentingan pemegang polis. Kami memahami kompleksitas risiko dan dengan dukungan team yang professional dan berintegritas, kami percaya akan dapat bekerja sama dalam penyediaan solusi proteksi yang paling baik untuk Anda.

PT. Asuransi Reliance Indonesia was established at the end of 2002, which has been offering a wide range of insurance products, such as health insurance product, motor vehicle insurance (LI-Mo and ReLI-Oto), property insurance, personal accident insurance (PA ReLIku), cargo insurance, sharia insurance and others. PT. Asuransi Reliance Indonesia has been serving more than 500 thousand Customers through the support of 350 employees, 4 branch offices, 35 marketing offices and good cooperation with Broker, Agent, Reinsurance, Loss Adjuster, Surveyor, Provider and Garage. At the end of 2015, PT. Asuransi Reliance Indonesia has recorded a revenue of IDR. 452 Billion with total asset of IDR. 524 Billion.

Through the supervision of Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Asuransi Reliance Indonesia provides protection services at a competitive price, but also taking into account all possible risks that might be encountered and benefits needed for our policy holders. We understand the complexities of risks and with the support of our professional teams that work with high integrity, we believe that we can work together in providing you with the best protection solution.

Visi dan Misi
-Vision and Mission

Visi - *Vision*

Menjadi salah satu perusahaan jasa keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi (reliable).

To become a world class diversified financial services company through excellent quality services with the highest value of integrity (reliable).

Misi - *Mission*

Memperluas kemampuan perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif.
Memfokuskan pengembangan kemampuan sumberdaya manusia.
Mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegrasi.

To broaded its ability to deliver comprehensive financial solutions.
To focus in developing human resources competency.
To develop an integrated infrastructure services.

Dewan Komisaris
-Board of commissioners

Kemal Imam Santoso
Presiden Komisaris

I Nyoman Sutedja
Komisaris

Dody Setiabudi
Komisaris

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham - *Shareholder*	Jumlah Saham - *Total Stock*	%
PT. Reliance Capital Management	475.000	95
Anton Budidjaja	25.000	5
	500.000	100

Diagram Kepemilikan Saham
Shareholder Diagram

PT. Reliance Capital Management

Anton Budidjaja

Dewan Direksi
-Board of Directors

THE BOARD OF DIRECTORS

Rebecca M. Budidjaja
President Director

Widia Sjoekri
Vice President Director

Mardiana
Director

Wibisono Julianto Somad
Director

GALERI 2015
- Gallery 2015

Di tahun 2015 ini ARI tetap melakukan pelayanan yang terus menerus serta perbaikan kepada tertanggung diantaranya :

In 2015 ARI keep doing continuous services as well as improvement to the insured include:

Divisi Asuransi Kesehatan :

Sejak awal Januari tahun 2011 memberikan upaya pendampingan kepada pasien sekaligus memastikan perawatan dan pengobatan terbaik kepada peserta kami yang sedang menjalani rawat inap. Kami mulai melakukan pengawasan harian rawat inap (case monitoring) yang dilakukan oleh tim khusus dikenal dengan sebutan Reliance In-Patient Monitoring (RIM). Dengan pengawasan ini, kami dapat menekan potensi tindakan yang tidak perlu yang dapat merugikan peserta kami sendiri.

Layanan Hotline, konsultasi medis dan toll free 24 jam, 7 hari dalam seminggu.

Memiliki jaringan Provider yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total lebih dari 900 Provider.

Pelayanan kami sudah terukur dan telah bersertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2012 dan sudah melakukan resertifikasi pada tahun 2015

Sehubungan sudah menjadi kewajiban setiap perusahaan menggunakan BPJS kesehatan, ARI melakukan pengembangan produk dimana produk tersebut merupakan koordinasi manfaat dengan manfaat BPJS Kesehatan, atau dikenal dengan sebutan CoB BPJS (Coordination of Benefit BPJS). Dan pada pertengahan 2015, ARI mengadakan acara gathering BPJS kepada para mitra perusahaan.

ARI juga memberikan pelayanan vaksinasi kepada nasabah.

Health Insurance Division:

In early January 2011 provides assistance efforts to the patient as well as ensuring the care and the best treatment to our participants who were hospitalized , we began monitoring daily hospitalization (case monitoring) is carried out by specialized teams known as Reliance In - Patient Monitoring (RIM) , With this monitoring , we can reduce the potential of unnecessary actions that can harm our own participants .

Service Hotline , toll free medical consultation and 24 hours , 7 days a week .

Having a network Provider spread across Indonesia with a total of more than 900 Provider .

Our service has been measured and certified ISO 9001 : 2008 since 2012 and has been re-certifed as well in 2015

It has become a liability in respect of each company using Health BPJS, ARI have developed products where these products are coordinating benefit with BPJS , or known as BPJS COB (Coordination of Benefit BPJS) . And in mid-2015 , ARI hold gatherings BPJS to the partners of the company.

ARI also provides vaccination services to customers .

Divisi Asuransi Umum

Peningkatan mutu layanan tertanggung dari mulai proses penerbitan polis asuransi hingga penanganan klaim, khususnya pada produk asuransi kendaraan bermotor dengan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 (MV HO) pada akhir tahun 2015

Layanan Hotline 24 jam, fasilitas Derek dan jaringan bengkel rekanan lebih dari 200 (authorized & non authorized)

General Insurance Division

Improved quality of service to the insured starting from process of issuing insurance policy to claim handling, especially on motor vehicle insurance product by obtaining ISO Certificate 9001:2008 (MV:HO) at the end of 2015.

24-hour Hotline Service, Towing facilities and a network of more than 200 workshop partners (authorized and non-authorized)

Divisi Asuransi Syariah

Untuk memenuhi kebutuhan tertanggung terhadap produk asuransi umum yang berbasis syariah, kami juga telah dapat menyediakan produk produk syariah sebagaimana ijin yang telah kami dapatkan dari OJK pada akhir tahun 2015

Setiap dua bulan, Perusahaan mengikuti Bisnis Unit Gathering yang merupakan media komunikasi antar unit-unit dalam group. Tujuan dari Bisnis Unit Ghatering ini adalah untuk membagi pengetahuan perihal produk yang diharapkan dapat menjadi peluang baru dalam meningkatakan produktifitas perusahaan.

Sharia Division

To meet the needs of the insured against general insurance based on sharia, we have also been able to provide sharia products as the licence that we have obtained from OJK at the end of 2015.

The Company participates on Business Units Ghatering that is held once every two month as a media of communication among business units under the group.
The purpose of Business Units Ghatering is to share knowledge about products that are Expected to create new opportunities to improve corporate productivity.

Penghargaan Dan Sertifikasi
-Awards and Certification

ASURANSI UMUM TERBAIK.
Bisnis Indonesia Award 2010.

KINERJA KEUANGAN SANGAT BAGUS SELAMA TAHUN 2013.
Infobank Insurance Awards 2014.

KINERJA KEUANGAN SANGAT BAGUS SELAMA TAHUN 2010.
Infobank Insurance Awards 2011.

BEST GENERAL INSURANCE 2014.
Media Asuransi Insurance Award 2014.

KINERJA KEUANGAN SANGAT BAGUS TAHUN 2011.
Infobank Insurance Awards 2012.

ISO CERTIFICATION FOR MOTOR VEHICLE (HO).
SAI Global 2015.

PRODUK ASURANSI PROPERTI TERBAIK 2012.
Indonesia Insurance Award 2012.

ISO CERTIFICATION FOR HEALTH.
SAI Global 2015.

IKHTISAR KEUANGAN (dalam Jutaan)

-Financial Highlight (in milion rupiah)

PRODUKSI PREMI BRUTO
Gross Written Premium

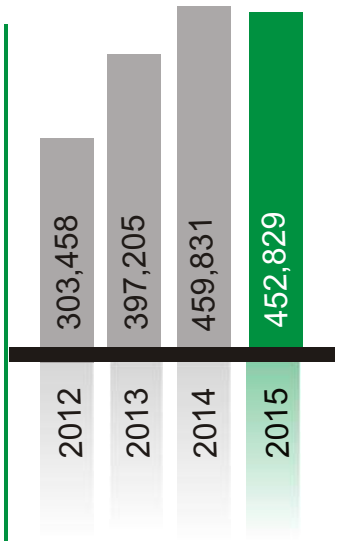

TOTAL ASET
Total Asset

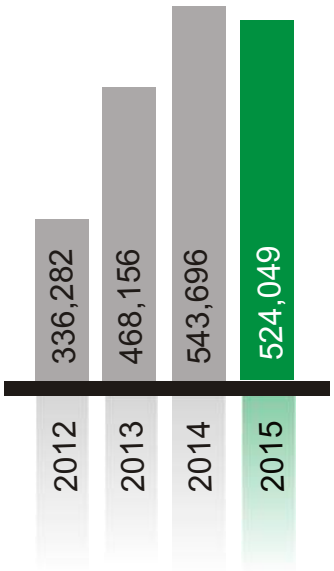

TOTAL ASET INVESTASI
Total Investment Aset

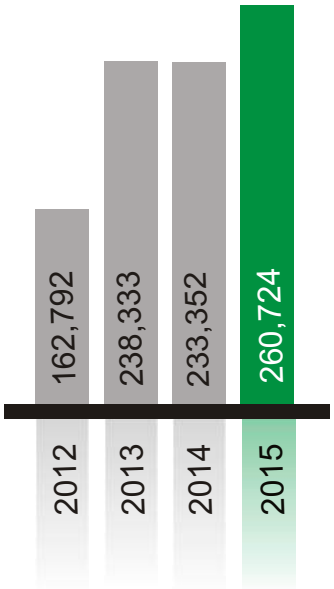

TOTAL KEWAJIBAN
Total Liabilities

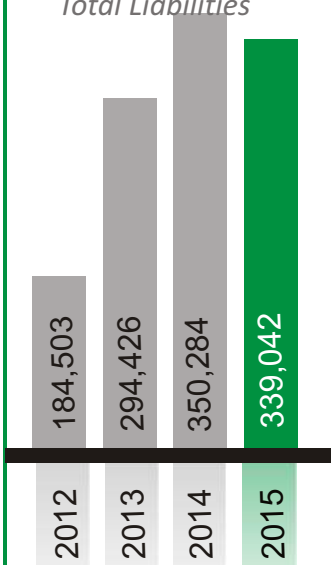

TOTAL EKUITAS
Total Equity

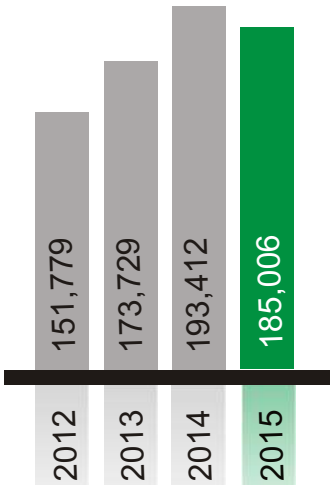

RASIO KEUANGAN (dalam %)

-Financial Rasio (in %)

RASIO MODAL BERBASIS RISIKO

Risk Based Capital Ratio

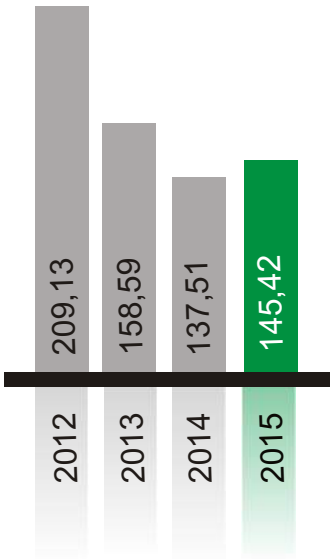

RASIO INVESTASI DIBANDINGKAN KEWAJIBAN

Total Investment To Liability Rasio

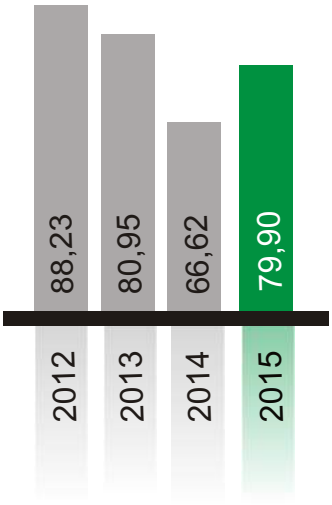

RASIO LIKUIDITAS

Liquidity Ratio

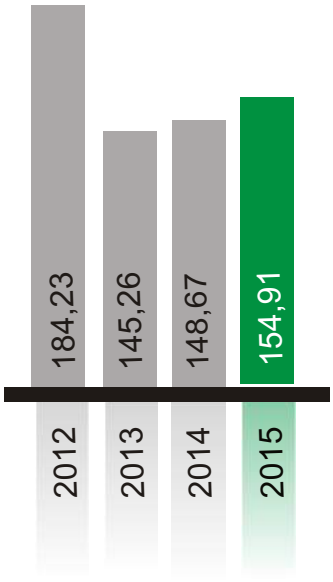

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
-Board Of Commissioners Report

Salam sejahtera untuk para pemegang saham kami.

Kita semua bersyukur atas segala rahmat dan lindungan Tuhan YME yang membimbing kita semua menjalankan Perusahaan sepanjang tahun 2015.

Seluruh pimpinan dan karyawan PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI) selalu menunjukkan ketangguhannya melalui berbagai dinamika usaha. Tahun 2015 ditandai dengan perlambatan ekonomi di berbagai sektor baik pada tingkat global dan di Indonesia sendiri.

Perlambatan di sektor otomotif, infrastruktur dan mulai diberlakukannya UU BPJS Kesehatan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh industry perasuransian dan tentunya ARI juga termasuk di dalamnya. Kecepatan Direksi dan seluruh lini manajemen dalam mengantisipasi dan menyiasati perlambatan tersebut sungguh membanggakan kita semua. Suatu teamwork yang kuat, lincah dan lugas.

Redefinisi fokus bisnis lini usaha Asuransi Kesehatan menunjukkan kesigapan Perusahaan dalam menyiasati dampak diberlakukannya UU BPJS Kesehatan, bahkan diperkirakan strategi redefinisi akan membawa Perusahaan ke tingkat yang lebih baik dan lebih kompetitif.

Lini usaha Asuransi Umum juga melakukan sejumlah adaptasi terhadap perlambatan di sektor otomotif, perkreditan perbankan dan infrastruktur. Review yang cermat atas kinerja struktur portofolio membawa hasil dengan restrukrisasi komposisi portofolio, reasuransi maupun pengetatan biaya operasional.

Greetings to our shareholders,

We are all grateful for all the graces and the shelter of the Almighty God guide us all run the company throughout 2015.

All managers and employees of PT. Asuransi Reliance Indonesia (ARI) always showed toughness through a variety of business dynamics. 2015 marked with slowdown economy in various sectors both at global level and in Indonesia itself.

The slowdown in the automotive sector, infrastructure and the entry into force of the Act BPJS is a challenge that must be faced by the insurance industry and certainly ARI also included. Speed of Directors and all lines of management to anticipate and deal with the slowdown we are all really proud. A strong teamwork, lively and straightforward.

Redefinition of the business focus of business lines showed alacrity Health Insurance Company in negotiating the impact of the application of Law BPJS, even predicted the redefinition of strategies will bring the Company to a level that better and more competitive.

General Insurance business line also did a number of adaptations to the slowdown in the automotive sector, banking credit and infrastruktur. Review careful on the performance of the portfolio structure brings results with restructuring the portfolio composition, reinsurance and Operational cost tightening.

Menjelang akhir 2015, Perusahaan juga telah memperoleh ijin untuk membentuk Divisi Syariah untuk menjawab kebutuhan pasar atas layanan berbasis Syariah.Hal ini menunjukkan kepercayaan regulator atas rekam jejak Perusahaan dan komitmen untuk membangun industry keuangan Syariah.

Approaching end of 2015, The company also obtained a license to establish Sharia Division to respond to market needs for services based on Sharia. This shows the trust regulators over the Company's track record and commitment to build the Islamic financial industry.

Selain kebijakan konsolidasi internal, Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas layanan pada setiap titik singgung layanan (service contact points) Dukungan Customer Hot Line dan kemudahan akses melalui Internet/Website meningkatkan aksesibilitas pemegang polis dan juga menunjukkan komitmen Perusahaan untuk lebih bersifat transparan kepada pelanggan maupun publik.

In addition to internal consolidation policy, the Company also continued to improve the quality of service at every point of contact (service contact points) Customer Support Hot Line and ease of access via the Internet / Website improve customer accessibility and also demonstrates the Company's commitment to more transparent to customers and the public.

Menjelang akhir 2015, Direksi juga telah bekerja sama dengan konsultan kelas dunia Price Waterhouse Cooper (PWC) untuk menyusun peta jalan (road map) implementasi GRC (Governance, Risk Management and Compliance)

Towards the end of 2015, the Board of Directors also has teamed up with world-class consultants Price Waterhouse Cooper (PWC) to prepare road map the implementation of GRC (Governance, Risk Management and Compliance).

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan mendapatkan dukungan dan kerjasama yang professional dan produktif dari seluruh jajaran Perusahaan. Pemantauan atas kinerja Perusahaan dilakukan secara konsisten bersama Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat rutin yang terdokumentasi dengan sempurna. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik atas jalannya Perusahaan sehingga dapat memberikan berbagai masukan serta melakukan pengawasan secara efektif pada hal hal yang strategis.

The Board of Commissioners in performing supervisory functions get the support and cooperation of professional and productive in all levels of the Company on the Company's performance. Monitoring done consistently and the Board of Commissioners and Directors through regular meetings are documented perfectly. BOC has a good understanding of the operations of the Company so as to provide various inputs and to supervise effectively on things that are strategic.

Secara umum, Perusahaan mampu bergerak dinamis dalam industri yang melambat, selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan ,melatih karyawan untuk selalu kompetitif dan mengedepankan kepatuhan pada regulasi.

In general, the Company is able to move dynamically in the slowing industry, always trying to improve the quality of service, train employees to always be competitive and promoting regulatory compliance.

Kedepannya Dewan Komisaris berharap bahwa implementasi GRC akan lebih membawa Perusahaan menjadi lebih kuat, kompetitif, dinamis namun tetap berpegang pada prinsip kehatihatian dan selalu taat azas.

In the future, the Board of Commissioners hope that the implementation of the GRC will be to bring the Company into a stronger, competitive, dynamic but still adhering to the principles of prudence and always obey the principle.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki ketahanan (resilience) yang tinggi sehingga mampu menjawab tantangan jaman. Harapan diletakkan pada semangat seluruh jajaran manajemen untuk mengembangkan produk asuransi, inovatif dan mengutamakan kualitas layanan dan transparansi.

BOC believes that the Company has a resistance (resilience) is high so as to answer the challenges of the times. Expectations placed on the spirit of all levels of management to develop insurance products, innovative and emphasis on quality of service and transparency.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Kemal Imam Santoso
Komisaris Utama

Kemal Imam Santoso
President commissioner

Profil Dewan Komisaris
-Profile of the board of commissioners

Kemal Imam Santoso

Komisaris Utama
President Commissioner

Kemal Imam Santoso atau yang lebih akrab disapa Kemal mendapatkan pendidikan serta meraih gelar Bachelor of Management di Universitas Airlangga pada tahun 1983 dan Master of Business Administration di Universitas California pada tahun 1988. Karir nya dimulai di Citibank pada tahun 1989 sebagai Assistant Manager, kemudian karirnya terus berkembang hingga akhirnya berhasil menjabat sebagai Vice President atau Director di beberapa perusahaan ternama seperti Bank Mandiri, Visa International dan PT. Askes.

Kemal Imam Santoso or more familiarly called Kemal get an education and holds a Bachelor of Management at Airlangga University in 1983 and a Master of Business Administration at the University of California in 1988. His career began at Citibank in 1989 as Assistant Manager, then his career continues growing until finally served as Vice President or Director in several leading companies such as Bank Mandiri, Visa International and PT. Askes.

Pengalaman kerja nya selama 18 tahun meliputi berbagai bidang, yaitu perbankan ritel (consumer banking) seperti di credit cards, debit cards, electronic banking, wealth management, operations & technology dengan eksposure yang signifikan di area pemasaran dan penjualan, corporate communication, pelatihan dan service excellence.

Work experience it for 18 years covering various areas, namely retail banking (consumer banking) such as credit cards, debit cards, electronic banking, wealth management, operations and technology with exposure significantly in the area of marketing and sales, corporate communication, training and service excellence.

Selain itu, Kemal pernah mendapatkan penghargaan sebagai 2nd Best CIO oleh majalah SWA pada tahun 2010 terkait dengan visi dan implementasi TI untuk meningkatkan kualitas layanan, memitigasi risiko dan menyempurnakan internal control. Pada tahun 2013, Kemal menjabat sebagai Direktur Utama PT. Peruri Digital Security yang merupakan anak perusahaan dari Perum Peruri. Selanjutnya, Kemal menduduki posisi sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 di PT. Asuransi Reliance Indonesia.

Additionally, Kemal been awarded as the 2nd Best CIO by SWA magazine in 2010 associated with the vision and implementation of IT to improve the quality of service, mitigate risk and enhance internal control. In 2013, Kemal served as President Director of PT. Peruri Digital Security which is a subsidiary of Peruri. Furthermore, Kemal position as Independent Commissioner in 2015 at PT. Asuransi Reliance Indonesia.

Profil Dewan Komisaris
-Profile of the board of commissioners

I Nyoman Sutedja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Nyoman Sutedja Mukarsa atau yang bisa dipanggil 'Nyoman', lahir di Bali pada tanggal 7 Juli 1947. Perjalanan karirnya dimulai dari tahun 1973 sebagai Third Officer. Kemudian pada tahun 1988, Beliau bergabung dengan PT. Sucofindo Surabaya Branch sebagai Expert Staff for General Manager. Kemudian, Beliau dipromosikan menjadi Manager Operational pada tahun 1991.

I Nyoman Sutedja Mukarsa or that could be called 'Nyoman', was born in Bali on July 7, 1947. His career started in 1973 as Third Officer. Then in 1988, he joined with PT. Sucofindo Surabaya Branch as Expert Staff for General Manager. Later, he was promoted to Operational Manager in 1991.

Karirnya selama 17 tahun di PT. Sucofindo terus meningkat hingga akhirnya Beliau berhasil menduduki jabatan penting seperti Vice General Manager, General Manager, Vice President dan pada tahun 2002, Beliau diangkat sebagai Commisioner di PT. Sucofindo Engineering Services Indonesia. Beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai Indonesian Best Entrepreneur & Executive of the Year 2003 - 2004 dari Yayasan Nirwana Indonesia. Nyoman mulai bergabung dengan PT. Asuransi Reliance Indonesia pada tahun 2006 sebagai Independent Commisioner hingga saat ini.

His career for 17 years at PT. Sucofindo continue to increase until finally he managed to occupy important positions such as Vice General Manager, General Manager, Vice President and in 2002, he was appointed as Commissioner in PT. Sucofindo Engineering Services Indonesia. He has been awarded as the Best Indonesian Entrepreneur and Executive of the Year 2003 - 2004 of the Foundation Nirwana Indonesia. Nyoman started joining PT. Asuransi Reliance Indonesia in 2006 as an Independent Commissioner today.

Profil Dewan Komisaris
-Profile of the board of commissioners

Dody Setiabudi

Komisaris
Commissioner

Dody Setiabudi lahir di Ciamis tanggal 19 Juli 1970. Beberapa gelar pendidikan yang berhasil diraihnya adalah Sarjana Ekonomi Universitas Parahyangan tahun 1989-1995, Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran tahun 1991-1999 dan Magister Manajemen Keuangan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 1996-1998.

Karirnya dimulai pada tahun 2000 sebagai Manager Corporate Finance di PT. Batavia Prosperindo Sekuritas. Pada tahun 2004, Dody memantapkan karirnya sebagai Direktur Corporate Finance di PT. Reliance Securities, Tbk. Kemudian, pada tahun 2008, Dody menjabat sebagai Direktur Corporate Finance di PT. Jakarta Securities. Dody bergabung ke PT. Reliance Capital Management pada tahun 2011 di bagian Group Business Development. Karirnya terus menanjak, hingga akhirnya menjabat sebagai Komisaris di PT. Asuransi Reliance Indonesia pada tahun 2015.

Dody Setiabudi born in Ciamis on July 19, 1970. Some degree education successfully achieved is Bachelor of Economics, University of Parahyangan 1989-1995, Bachelor of Law, University of Padjadjaran 1991-1999 and Masters in Financial Management at the College of Management PPM 1996-1998.

His career started in 2000 as Manager Corporate Finance at PT. Batavia Prosperindo Securities. In 2004, Dody solidify his career as Director of Corporate Finance at PT. Reliance Securities, Tbk. Then, in 2008, Dody served as Director of Corporate Finance at PT. Jakarta Securities. Dody joined to PT. Reliance Capital Management in 2011 at the Group Business Development. His career continued to climb, and eventually served as a Commissioner of PT. Asuransi Reliance Indonesia in 2015.

LAPORAN DEWAN DIREKSI
-Board of Director Report

Yang Terhormat,
Pemegang Polis, Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga kita dapat melalui tahun 2015 yang penuh dengan tantangan dengan baik.

Kami atas nama Dewan Direksi dan seluruh jajaran menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kesetiaan para Pemegang Polis, dukungan dari Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan lainnya. Kepercayaan serta dukungan tersebut telah membawa Perusahaan terus bertumbuh.

Pada kesempatan ini pula kami mengajak Saudara-saudara sekalian menyongsong Tahun 2016 dengan harapan baru untuk berkontribusi kepada kebaikan dan kemajuan kita bersama.

KINERJA DAN PENCAPAIAN TAHUN 2015

Kondisi perekonomian global yang bergerak dinamis disertai menurunnya harga komoditas menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia di tahun 2015 dan sektor automotive mengalami penurunan penjualan sebesar 19% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini juga berdampak terhadap pertumbuhan industri asuransi umum di Indonesia yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 6,7% (dibanding 17,7% ditahun 2014).

Dear,
Policyholders, Shareholders, regulators, business partners, and other Stakeholders.

Praise we pray toward the presence of God Almighty for His grace so that we can through the year 2015 filled with challenges well.

On behalf of the Board of Directors and the whole range deliver the highest appreciation for the trust and loyalty of the policyholder, the support of shareholders, regulators, business partners and other Stakeholders. Trust and support has brought the company continues to grow.

On this occasion we invite Ladies and Gentlemen welcome 2016 with new hope to contribute to our mutual benefit and advancement.

PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS 2015

Global economic conditions that move dynamically with falling commodity prices led to an economic slowdown in 2015 and Indonesia in automotive sector sales decreased by 19% over the previous year. This also impacts on the growth of the general insurance industry in Indonesia, which only grew by 6.7% (compared to 17.7% in the year 2014).

Kebijakan management untuk lebih fokus di lini bisnis kendaraan bermotor dan lebih selektif dalam lini bisnis lainnya telah meningkatkan nett premi. Khusus untuk lini kendaraan bermotor perusahaan mencapai peningkatan 100% (40 Milyar di tahun 2014 menjadi 81 Milyar ditahun 2015). Hal ini tidak terlepas dari peningkatan pelayanan dan penambahan jalur distribusi pemasaran melalui Dealer, Leasing, Bank, Broker, Agency dan Direct Bisnis serta Cross Selling.

Beberapa langkah strategis untuk melakukan penetrasi ke pasar industri asuransi yang masih terbuka lebar dan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, ARI telah melakukan langkah-langkah diantaranya :

- Menambah jaringan kantor pemasaran di kota-kota besar seluruh Indonesia.
- Memperluas jaringan bengkel rekanan (Authorized dan Non Authorized).
- Layanan Hotline klaim dan layanan mobil derek 24 jam.
- Memperoleh sertifikat ISO 9001 (November 2015).
- Mendapatkan lisensi Unit Usaha Syariah (Desember 2015) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Hal ini perlu disikapi oleh semua pemangku kepentingan untuk dapat berupaya lebih dalam usahanya mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Khusus untuk divisi health ditahun 2015 dengan adanya faktor eksternal berupa peraturan pemerintah melalui program BPJS Kesehatan, telah membawa dampak tersendiri untuk lini bisnis ini. Sebagai langkah antisipatif perusahaan telah mengembangkan produk yaitu COB (Co-ordination of Benefit) dengan BPJS Kesehatan. Usaha ini berjalan dengan baik dengan adanya pengakuan sebagai salah satu perusahaan asuransi yang mendaftarkan peserta COB terbanyak ke BPJS Kesehatan (Periode tahun 2015).

Policy management to focus more on business lines of motor vehicles and more selective in other lines of business have increased premiums nett. Especially for the company's line of motor vehicles achieve premium income of more than 100% (40 billion in 2014 to 81 billion by 2015). It is not in spite of an increase in services and additional marketing distribution channels through Dealers, Leasing, Bank, Broker, Agency and Business Direct and Cross Selling.

Several strategic move to penetrate into the insurance industry market is still opened wide and in improving the quality of services, ARI has taken the steps include:

- *Adding a network of sales offices in major cities throughout Indonesia.*
- *Expanding the network workshop partners (Authorized and Non Authorized).*
- *Service Hotline claims and tow truck service 24 hours.*
- *Obtained ISO 9001 (November 2015).*
- *Obtain a license Sharia (December 2015) of the Financial Services Authority.*

This needs to be addressed by all stakeholders to be able to put more efforts in achieving the targets set by the company.

Especially for the health division by 2015 in the presence of external factors such as government regulations through BPJS Health program, has brought a disparate impact on this line of business. As anticipatory measures the company has developed a product that is COB (Co-ordination of Benefit) with BPJS. This effort goes well with the recognition as one of the insurance company that registers the most participants to BPJS COB (Period 2015).

Dalam mendorong peningkatan pertumbuhan premi melalui pengembangan produk-produk yang inovatif, mengembangkan jalur distribusi yang variatif didukung oleh pemanfaatan Technology merupakan hal yang sangat penting. Hal itu memudahkan Pelanggan dalam mengakses dan membeli produk, sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan yang memberikan pelayanan yang fokus dan dapat diandalkan Your Reliable Partner.

In boost premium growth through the development of innovative products, developing a varied distribution channels supported by the use of Technology is very important. That is easier for customers to access and purchase the product, in accordance with the values of the Company which provide services that focus and reliable Your Reliable Partner.

Manajemen menganggap Perusahaan adalah Living Entity yang bertumbuh terus secara dinamis melalui Pelayanan yang maksimal sesuai dengan nilai-nilai kebutuhan Pelanggan.

The management considers the Company is the Living Entity which continues to grow dynamically with maximum service in accordance with the values of customer needs.

PROSPEK USAHA 2016

PROSPECTS 2016

Tahun 2016 merupakan tahun yang krusial bagi Indonesia karena pada akhir 2015, Indonesia memasuki gerbang integrasi ekonomi negara-negara ASEAN, yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Salah satu dampak dari MEA ini adalah semakin meningkatnya persaingan. Namun Perusahaan meyakini di tengah meningkatnya persaingan, industri asuransi di Indonesia masih memiliki prospek yang cerah untuk terus bertumbuh, mengingat tingkat peneterasi asuransi di Indonesia yang masih tergolong rendah, sementara pendapatan masyarakat terutama golongan menengah terus berkembang.

2016 is a crucial year for Indonesia since the end of 2015, Indonesia entered the gates of the economic integration of ASEAN countries, the ASEAN Economic Community (AEC). One impact of this MEA is increased competition. But the company believes in the midst of increasing competition, the insurance industry in Indonesia still has a promising future to continue to grow, given the level of insurance penetration in Indonesia is still relatively low, while the income of the people, especially the middle class continues to grow.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan lebih baik, apalagi pemerintah sangat mendukung pengembangan sektor infrastruktur yang tentunya akan membuat pertumbuhan ekonomi lebih berkesinambungan di tahun-tahun mendatang. Kondisi ini memberikan peluang bagi industri asuransi untuk tumbuh dengan lebih baik, didukung oleh regulasi yang kondusif dan prudent bagi kebaikan industri asuransi di Tanah Air.

Economic growth is expected to be better, especially the government strongly supports the development of the infrastructure sector which would create a more sustainable economic growth in the coming years. These conditions provide opportunities for the insurance industry to grow better, supported by favorable regulations and prudent for the good of the insurance industry in the country.

Memasuki tahun 2016, kami terus mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Berbekal sumber daya dan potensi berdasarkan pengalaman selama 13 tahun terakhir, Perusahaan akan terus mempertajam strategi dalam pengembangan bisnis ritel dan consumer serta menyikapi peluang pada bisnis comercial dan corporate.

Entering 2016, we continued to realize the vision and mission statement. Armed with the resources and potential based on experience over the past 13 years, the Company will continue to sharpen the business development strategy in the retail and consumer as well as addressing opportunities in the comercial and corporate business.

Tentunya dalam mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, Perusahaan tidak melupakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan penerapan manajemen risiko di seluruh lini dan fungsi dalam usahanya menjamin keberlangsungan Perusahaan di masa yang akan datang.

Of course, in implementing these strategies, the Company has not forgotten the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the application of risk management across their business lines and functions in ensuring the sustainability of the Company in the future.

Akhir kata, kami tetap optimis atas prospek Industri asuransi pada tahun 2016. Kami yakin dengan dukungan para Pemegang polis, Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan lainnya,maka Perusahaan akan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2016 ini.

Finally, we remain optimistic over the outlook for the insurance industry in 2016. We believe with the support of customers, shareholders, regulators, business partners and stakeholders, the Company will be able to achieve better results again in the 2016's.

Rebecca M. Budidjaja

Direktur Utama

Rebecca M. Budidjaja

President Director

Profil Dewan Direksi
-Profile of the board of Director

Rebecca M. Budidjaja

Direktur Utama
President Director

Saetelah menyelesaikan pendidikannya di Institusi Fresno-California USA, Rebecca memulai karirnya sebagai Telemarketing Manager Wordpass pada tahun 1991-1992. Karirnya terus berkembang dan berlanjut di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Senior Marketing Manager di Skytel (tahun 1992-1997), sebagai Senior Merchandising Manager di PT. Mitra Adi Perkasa (tahun 1999-2001), hingga kemudian bergabung di PT. Asuransi Reliance Indonesia pada tahun 2006 sebagai Marketing Director.

After completing her education at the Institute Fresno-California USA, Rebecca began her career as a Telemarketing Manager Wordpass in 1991-1992. Her career continues to grow and continues at several companies, including as Senior Marketing Manager at Skytel (1992-1997), as a Senior Merchandising Manager at PT. Mitra Adi Perkasa (1999-2001), until then joined PT. Asuransi Reliance Indonesia in 2006 as Marketing Director.

Kemudian, pada tahun 2009, Rebecca akhirnya menjabat sebagai President Director di PT. Asuransi Reliance Indonesia.

Then, in 2009, Rebecca eventually served as President Director of PT. Asuransi Reliance Indonesia.

Selama masa kepemimpinannya, PT. Asuransi Reliance Indonesia berhasil memperoleh beberapa penghargaan, yaitu pada tahun 2009 mendapatkan penghargaan “Best General Insurance of The Year” dari International Business & Company Award dan penghargaan “Kinerja Keuangan Sangat Bagus” dari Info Bank, kemudian pada tahun 2010 mendapatkan penghargaan “Best General Insurance Company” dari Media Asuransi Award dan pada tahun 2011 mendapatkan penghargaan “Kinerja Keuangan Sangat Bagus” dari Info Bank Insurance.

During his tenure, PT. Asuransi Reliance Indonesia managed to obtain several awards, which in 2009 was awarded "Best General Insurance of the Year" from the International Business & Company Award and the award "Financial Performance Very Good" from Info Bank, and in 2010 was awarded "Best General Insurance Company "Insurance Media award and in 2011 was awarded" Financial performance Very Good "from Info Bank Insurance.

Profil Dewan Direksi
-Profile of the board of Director

Mardiana
Direktur *-Director*

Mardiana sudah memulai karirnya sejak duduk di bangku kuliah pada tahun 1993 sebagai Estimator dan Assistant Manager di Bengkel kota Medan. Wanita kelahiran Riau ini memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Santo Thomas Medan pada tahun 1997. Setelah menyelesaikan pendidikannya, Beliau meneruskan karirnya sebagai Kepala Perwakilan di Asuransi Danamon Pekanbaru selama 2 tahun.

Mardiana already started her career since she was in college in 1993 as an estimator and Assistant Manager at Workshop in Medan. Women born in Riau have earned a degree in economics at the Catholic University of Santo Thomas Medan in 1997. After completing her education, she continue her career as Chief Representative in Pekanbaru Danamon Insurance for 2 years.

Pada tahun 1999, Mardiana menjabat sebagai Assistant Branch Manager di PT. China Insurance, Medan. Karirnya terus meningkat, hingga pada tahun 2004 Beliau menduduki posisi sebagai Branch Manager di Asuransi Buana Independen, Medan. Pada tahun 2009, Mardiana bergabung dengan PT. Asuransi Reliance Indonesia sebagai Branch Manager di Cabang Medan. Berkat pengetahuan dan pengalaman kerjanya, pada akhir tahun 2013 Mardiana dipromosikan sebagai Direktur di PT. Asuransi Reliance Indonesia hingga saat ini. Selama kepemimpinannya, PT. Asuransi Reliance Indonesia berhasil memperluas usaha dengan menambah beberapa kantor cabang dan kantor perwakilan serta membuka unit usaha syariah.

In 1999, Mardiana served as Assistant Branch Manager at PT. China Insurance, Medan. Her career continued to rise, until in 2004 she held the position of Branch Manager in Asuransi Buana Independent, Medan. In 2009, Mardiana joined PT. Asuransi Reliance Indonesia as a Branch Manager at the Branch Medan. Thanks to her knowledge and experience, at the end of 2013 Mardiana promoted as Director of PT. Asuransi Reliance Indonesia today. During his leadership, PT. Asuransi Reliance Indonesia managed to expand the business by adding several branches and representative offices as well as open a sharia business unit.

Profil Dewan Direksi
-Profile of the board of Director

Wibisono Julianto Somad
Direktur *-Director*

Wibisono Julianto Somad yang lebih akrab dengan panggilan nama 'Yanto' lahir di Jambi, pada tahun 1972. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana Teknik Informatika di STMIK Bina Nusantara dan memulai karirnya pada tahun 1993 sebagai Risk Surveyor di PT. Asuransi Buana Independent.

Wibisono Julianto Somad more familiar with the call name 'Yanto' was born in Jambi, in 1972. He completed his undergraduate education in informatics at Bina Nusantara STMIK and began his career in 1993 as a Risk Surveyor at PT. Asuransi Buana Independent.

Berbekal kerja keras serta berbagai pendidikan & seminar baik dalam maupun luar negeri, beliau terus memantapkan karirnya sebagai Branch Manager di PT. Asuransi Buana Independent (1996-2008) dan di PT. Asuransi Sarijaya (2008-2009).

Armed with hard work and a variety of education and seminars both inside and outside the country, he continues to solidify his career as a Branch Manager at PT. Asuransi Buana Independent (1996-2008) and PT. Insurance Sarijaya (2008-2009).

Pada tahun 2009 beliau mulai bergabung di PT Asuransi Reliance Indonesia sebagai Branch Manager. Berkat pengalamannya selama bertahun-tahun di industri asuransi serta keberhasilannya sebagai seorang Leader, beliau di promosikan sebagai Marketing Director di PT. Asuransi Reliance Indonesia sejak akhir 2013 hingga saat ini

In 2009 he started working at PT Asuransi Reliance Indonesia as Branch Manager. Thanks to his experience over the years in the insurance industry as well as his success as a leader, he was promoted as Marketing Director at PT. Asuransi Reliance Indonesia since late 2013 to the present.

Analisis dan Pembahasan oleh Management
- analysis & discussion by the management

ASURANSI KESEHATAN

Semakin besarnya biaya berobat, dan semakin tingginya biaya pendidikan bisa menyebabkan produk asuransi untuk kedua bidang tersebut menjadi pilihan favorit di Tanah Air. Lebih lagi kemudahan pelayanan dan ragamnya produk yang semakin menarik nasabah

Kebijakan Pemerintah perihal BPJS kesehatan sebagai kewajiban bagi seluruh Perusahaan dan rakyat Indonesia menyebabkan kesadaran akan perlindungan asuransi kesehatan semakin meningkat. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan asuransi kesehatan menciptakan produk yang lebih ragam dan semakin menarik nasabah.

Setiap tahun jumlah nasabah untuk kedua produk ini terus meningkat. Ini memberikan signal positif bagi perusahaan asuransi diIndonesia. Di momen ini pun dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan-perusahaan asuransi untuk menggaet nasabahnya.

Bagi perusahaan asuransi yang mampu beradaptasi terhadap ketentuan Pemerintah tersebut, dapat meningkatkan pangsa pasar dan jumlah nasabah khususnya untuk asuransi kesehatan.

Di tahun 2015, perusahaan membukukan penjualan asuransi kesehatan sebesar Rp. 307 Milyar di tahun 2015

HEALTH INSURANCE

The greater cost of treatment, and the higher Education cost could cause the insurance products for both areas become the most favourable options in the country. Moreover, the ease of service and variety of products that are offered by variousInsurers increasingly attract customers.

Government policy concerning health BPJS as a liability for the whole company and the people of Indonesia led to the awareness of health insurance coverage is increasing. This is an opportunity for the Health Insurance Company creates products that are more diverse and is increasingly attracting customers.

For each year, the number of customers for both products is increasing. It gives a positive signal for the insurance company in Indonesia. This moment was put to good use by insurance companies to attract Customers.

For insurance companies which are able to adapt to the provisions of the Government , can improve market share and number of customers , especially for health insurance .

in 2015, the company posted an good sales figure for health insurance IDR 307 Billion.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Asuransi Kendaraan Bermotor (Motor Vehicle Insurance) merupakan salah satu produk primadona penyumbang premi terbesar di industri asuransi kerugian. Pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik dan peningkatan daya beli masyarakat telah mendorong pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor nasional yang masih didominasi oleh pembelian secara kredit. Tahun 2015 ARI Divisi Asuransi umum menerapakan strategi marketing untuk focus kepada peningkatan penjualan untuk produk asuransi kendaraan bermotor. Kebijakan ini tidak hanya mengenai pencapaian target premi bruto saja tetapi juga bagaimana melayani dengan lebih baik kepada para pemegang polis. Dan kami telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008 untuk produk asuransi kendaraan bermotor kantor pusat.

Pendapatan premi bruto Asuransi Kendaraan Bermotor tahun 2015 adalah Rp. 81.01 miliar dan tumbuh signifikan hampir 100% jika dibandingkan dengan premi bruto tahun 2014 sebesar Rp. 39.93 miliar.

MOTOR VEHICLE INSURANCE

Motor Vehicle Insurance is one of the biggest premium contributor product in the general insurance industry. The national economic growth was quite good and the higher consumer's purchasing power has driven the sales of national motor vehicle which are still dominated by credit payments. In 2015 General Divison of ARI, decided to apply marketing strategy to focus on selling motor vehicle Insurance product. PT. Asuransi Reliance Indonesia - General Division focusing on Motor Vehicle Insurance product. It is not only about how to achieve gross premium target but also how to serve better to policy holders. We have also got ISO certicate 9001 : 2008 for Motor Vehicle Insurance, head office area.

The gross premium income in 2015 is IDR 81.01 billions and growing significantly 105.46% when compared with gross premium income IDR 39.93 billions in 2014. The gross premium is 55.76% of total gross premiums in 2015 and increase than 2014 at 30.54%.

ASURANSI PENGANGKUTAN BARANG

Asuransi Pengangkutan Barang (Cargo Insurance) memberikan jaminan dalam proses pengangkutan baik melalui darat, laut atau udara, atas risiko-risiko yang mungkin terjadi dan menyebabkan kerugian finansial sesuai dengan kondisi polis. Pertumbuhan premi bruto Asuransi Pengangkutan Barang diharapkan dapat terus meningkat di tahun berikutnya dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian (prudent underwriting) dalam proses akseptasi risiko. Pendapatan premi bruto Asuransi Pengangkutan Barang tahun 2015 adalah Rp. 16.20 miliar.

MARINE CARGO INSURANCE

Cargo Insurance covers risks of goods shipment by sea, air or land transit, that may occur and impact on Insured's financial losses in accordance with the conditions of the policy. The gross premium of Cargo Insurance Carriage of Goods is expected to rise in the next years while upholding the principle of prudent underwriting in the process of risk acceptance. The gross premium income in 2015 is IDR 16.20 billions.

ASURANSI HARTA BENDA

Asuransi Harta Benda atau Properti (Property Insurance) merupakan salah satu penyumbang premi terbesar di industri asuransi kerugian. Pertumbuhan premi produk asuransi ini terus naik signifikan setiap tahunnya. Hal ini didukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur di berbagai daerah, kondisi ekonomi nasional yang cukup stabil dan pertumbuhan sektor usaha atau manufaktur secara umum. PT. Asuransi Reliance Indonesia - Divisi General menerapkan kebijakan internal berupa pembatasan penutupan beberapa okupasi yang memiliki data klaim kurang baik dan mendorong pertumbuhan untuk jenis okupasi lainnya. Pendapatan premi bruto Asuransi Harta Benda atau Properti tahun 2015 adalah Rp. 42.80 miliar.

PROPERTY INSURANCE

Property Insurance is one of the largest contributors to the gross premium in general insurance industry. Th gross premium has been growth significantly in each year. Its condition is supported by the government's policies in the development and improvement of infrastructures in various areas, economic condition is quite stable and the growth of the business or manufacturing sectors. PT. Asuransi Reliance Indonesia General Division implementing internal policies such as restrictions on risk acceptance of several occupations that have poor claim records and encourage the growth of other types of occupation simultaneously.
The gross premium income in 2015 is IDR 42.80 billions.

ASURANSI ANEKA

Asuransi Aneka merupakan kumpulan dari beberapa jenis produk asuransi selain Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Harta benda dan Asuransi Pengangkutan Barang. Produk-produk Asuransi Aneka ini antara lain terdiri dari Asuransi Pekerjaan pembangungan, Pekerjaan Pemasangan ,Kerusakan Mesin, Mesin dan Peralatan Kontraktor, Alat Berat, Peralatan Elektronika, Kebongkaran, Pengangkutan Uang, Penyimpanan uang, Kecelakaan diri, Tanggung gugat, papan reklame dan produk-produk lainnya.

Pendapatan premi bruto Asuransi Aneka tahun 2015 adalah Rp. 5.54 miliar dan naik 40.97% jika dibandingkan dengan premi bruto tahun 2014 sebesar Rp. 3.93 miliar.

MISCELLANEOUS INSURANCE

Miscellaneous Insurance is a collection of several types of insurance products in addition to the Motor Vehicle Insurance, Property Insurance and Cargo Insurance. Miscellaneous Insurance consists of Contractor's All Risks, Erection All Risks, Contractor's Plant Machinery, Machinery Breakdown, Heavy Equipments, Electronic Equipment Insurance, Money Insurance (In Safe and In Transit), Burglary Insurance, Personal Accident Insurance , Liability Insurance, Insurance Neonsigns, and other products.

The gross premium income in 2015 IDR 5.54 billions and significantly increase 40.97% when compared with gross premiums in 2014 amounted to IDR 3.93billions

ASURANSI SYARIAH

Unit Syariah PT Asuransi Reliance Indonesia mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa keuangan pada tanggal 22 Desember 2015, dengan izin Unit Syariah dari Pengurus Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-512/NB.223/2015.

Tujuan pendirian Unit Syariah ini adalah mempertimbangkan Potensi bisnis asuransi syariah masih cukup besar baik dari sektor Perbankan Syariah, multifinance syariah dan bisnis langsung yang semakin berkembang serta institusi syariah lainnya

SHARIA INSURANCE

Syariah Unit PT Asuransi Reliance Indonesia obtain operational licenses from the Financial Services Authority on December 22, 2015, with approval from the Syariah Unit Governing Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP 512 / NB.223 / 2015.

The purpose of establishment of Sharia unit is considering that the potential of Islamic insurance business is still quite large both in Islamic Banking sector, sharia finance and direct business growing and other Islamic institutions.

Analisis Kinerja Keuangan
- financial performance analysis

Analisa dan pembahasan berikut ini harus Dibaca bersamaan dengan laporan keuangan Konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember tahun 2015 dan 2014 termasuk dalam laporan tahunan ini.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Untuk beberapa akun pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan secara lebih rinci menyampaikannya seperti di bawah ini:

ASET

Laporan Posisi Keuangan menunjukkan asset sebesar Rp. 524 milyar, mengalami penurunan sebesar 3.49% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya sebesar Rp 543 milyar. Perubahan-perubahan pada Laporan Posisi Keuangan tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 tercermin pada akun-akun sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas sebesar 18 milyar. Kas dan Setara Kas mempersentasikan 3.43% dari total asset Perusahaan.

Analysis and following information should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the year ended December 31 in 2015 and 2014 included. In this annual report. Financial statements are prepared in accordance with GAAP Indonesia.
For some accounts in the Financial Position Report and the Statement of Income Report, the company presents them in more detail below:

ASSET

Financial Position Report shows the assets of Rp. 524 billion, a decrease of 3.49% compared with the previous year amounting to Rp 543 billion. Changes in Financial Position Report of 2015 compared to 2014 are reflected in the accounts as follows:

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents amounting to Rp. 18 billion. Cash and Cash Equivalents represent 3.43% of the totel assets of the company.

Piutang Asuransi
Kenaikan piutang asuransi sebesar 6.89% menjadi Rp 93 milyar dikarenakan adanya tagihan asuransi yang timbul dari produksi diakhir tahun.

Piutang Reasuransi
Akun ini menunjukan aktivitas transaksi penerimaan penutupan dari asuransi atau reasuransi lain ditahun 2015. Selain Penurunan 75%, pada Piutang Reasuransi menjadi Rp. 10 milyar. Akun-akun ini secara total merupakan 1.9% dari total asset Perusahaan.

Excess Claim Receivable
Perusahaan saat ini masih menanggung excess atau kelebihan pembayaran atas klaim asuransi kesehatan yang belum dibayarkan peserta asuransi. Akun ini mengalami penurunan 2.9% pada 2015 menjadi Rp.12 milyar. akun-akun ini secara total merupakan 2.29% dari total asset Perusahaan.

Investasi
Akun ini naik dari tahun sebelumnya sebesar 11.74% dari Rp. 233.3 milyar di tahun 2014 menjadi Rp 260.7 milyar di tahun 2015. Akun ini merupakan 49.7% dari total asset Perusahaan.

Liabilitas dan Ekuitas
Sebagaimana halnya Aset, akun-akun Liabilitas dan Ekuitas juga mengalami perubahan komposisi dan saldo yang signifikan terutama pada beberapa akun berikut ini:

Hutang Klaim
Dengan saldo sebesar Rp 3.4 milyar, akun Hutang Klaim mengalami penurunan sebesar 51.77% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 7.05 milyar dikarenakan dilakukannya pembayaran atas pos hutang tersebut.

Hutang Komisi
Terjadi penurunan Hutang Komisi sebesar 1% menjadi Rp. 9.8 milyar yang berasal dari penjualan yang preminya belum dibayarkan dan produksi diakhir tahun 2015.

Insurance Receivables
Increase in insurance receivables by 6.89% amounting to Rp. 93 billion due to production in the end of year.

Reinsurance Receivables
This account indicates acceptance of the insurance closing or other reinsurance activities in 2015. In addition to a decrease of 75%, the reinsurance receivables amounts to Rp.10 billion. This account represents 1.9% of the total assets of the company.

Excess Claim Receivable
Until this stage, the company still bear the excess payment of health insurance claims that has not been paid to participants. This account has decreased by 2.9%, in 2015 to Rp.12 billion. This account represents 2.29% of the total assets of the company.

Investment
This account increse from the previous year by 11.74% from Rp 233.3 billion in 2014 to Rp 260.7 billion in 2015. This account represents 49.7% of the total assets of the Company.

Liabilities and Equity
Similar with Assets, Liabilities and Equity accounts also experiencing changes in composition and significant balance, especially in some of these accounts below:

Claims Debt
With a balance of Rp. 3.4 billion, claims debt accounts also experiencing changes in previous year, reaching Rp.7.05 billion due to be paid upon the debt post.

Commission Debt
Commission debt decreased by 1% into Rp. 9.8 billion, resulting from the sale of its unpaid premiums and production at the end of 2015.

Hutang Reasuransi

Hutang Reasuransi mengalami penurunan sebesar 72% menjadi Rp. 9.1 milyar, dimana tahun sebelumnya sebesar Rp. 32.66 milyar. Akun ini merupakan 2.6% dari jumlah kewajiban Perusahaan.

Technical Reserve

Jumlah cadangan teknis meningkat secara keseluruhan menjadi 2.68% dimana di tahun 2014 total cadangan teknis adalah sebesar Rp 290.4 milyar dan di tahun 2015, cadangan teknis meningkat menjadi Rp 298.2 milyar. Cadangan teknis ini terdiri dari cadangan premi yang meningkat 16.03% menjadi Rp 152.7 milyar dan cadangan klaim yang menurun menjadi Rp 145.5 milyar di tahun 2015.

Reinsurance Payable

Reinsurance payable decreased by 72% amounting to Rp. 9.1 billion, while in the previous year amounting to Rp 32.66 billion. This account represents 2.6% of the total liability of the Company.

Technical Reserve

Technical Reserve amount had an overall increased to 2.68% in 2015,where the total technical reserves increased from Rp 290.4 billion in 2014 to Rp 298.2 billion in 2015. Technical reserves consist of premium reserve that had an increased of 16.03% to Rp 152.7 billion and claims reserves that decreased to Rp 145.5 billion in the year 2015.

STRUKTUR ORGANISASI
-Organization Structure

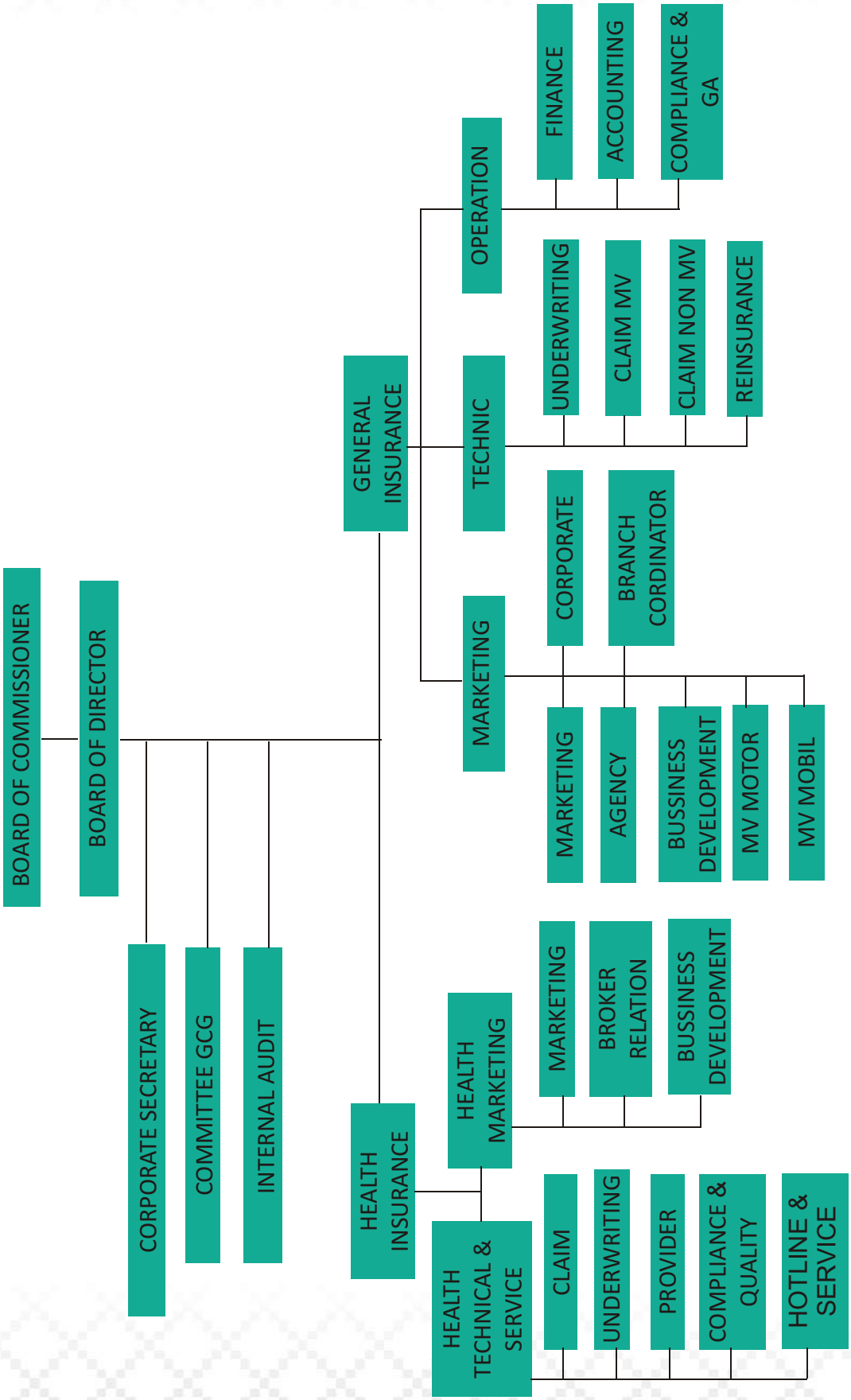

TATA KELOLA PERUSAHAAN
-good corporate governance

Keberhasilan Perusahaan pada tahun 2015 merupakan salah satu bukti bahwa selama ini kami telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik dan selalu berusaha untuk lebih baik. Seperti tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan secara rutin menyelenggarakan Rapat Laporan Keuangan setiap bulan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Dewan Komisaris, yang merupakan salah satu cara pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Dalam rapat tersebut, selain membicarakan keseimbangan neraca Perusahaan dan kinerja Perusahaan selama bulan berjalan, rapat juga membahas kendala-kendala yang timbul dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari. Selain rapat tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris sering mengadakan diskusi dan rapat yang bersifat adhoc, baik secara besama-sama maupun sendiri-sendiri.

The Company's success in 2015 is one proof that we have long standing good corporate governance and always strive to be better. As in previous years, the Company held financial statements meetings on a regular monthly basis. The meeting was also attended by the Board of Commissioners, which is the way of monitoring the performance of the Company. During the meeting, besides talking about the balance sheet of the Company and the Company's performance in the current month, the meeting also discussed the constraints that arises during the daily operations activities of the Company. In addition to these meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners frequently held ad-hoc discussions and meetings, either jointly or separately.

Rapat Umum Pemegang saham Tahunan (RUPST) 2015, dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2016, bertempat di Jakarta. Sebagai badan tertinggi dalam Perusahaan, RUPST yang dihadiri oleh 100 % pemegang saham menerima dan menyetujui Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya perusahaan selama tahun buku 2015 serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2015. RUPST juga memutuskan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang akan membantu Perusahaan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2016 dan juga menentukan besarnya honorarium akuntan publik tersebut.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on 2 June 2016 in Jakarta. As the highest body of the Company, AGM which was attended by 100% shareholders accept and approve the Directors Report and the Report of the Supervisory Board regarding the Company's state and course during the fiscal year 2015 and legally certify the financial statements for fiscal year 2015. The AGM also decided to authorize the Board of Commissioners to appoint a public accountant who will assist the Company to audit the financial statements for the fiscal year 2016 and also to determine the amount of honorarium public accountant.

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2016 (RKAT) pada akhir bulan November 2015 di Reliance Capital Building, Jl. Pluit Sakti Raya No. 27 AB, Pluit, Jakarta. Dalam RKAT tersebut, seluruh kepala divisi dan kepala kantor perwakilan menyampaikan pencapaian kinerja tahun 2015 dan target untuk tahun 2016. Peserta rapat lebih banyak berdiskusi mengenai kinerja Perusahaan selama tahun 2015 dan strategi Perusahaan untuk menghadapi tahun 2016.

The Company held 2016 work plan and budget (WPB) meeting at the end of November 2015 in Reliance Capital Building, Jl. Pluit Sakti Raya No. 27 AB, Pluit, Jakarta. During the WPB, all division heads and heads of representative offices deliver the performance achievement in 2015 and targets for the year 2016. The main purpose is discussing 2015 Company's performance and the Company's strategy for dealing with 2016.

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, faktor kepercayaan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu seluruh elemen Perusahaan dituntut bersikap profesional, bertanggung jawab, berintegritas dan bersinergi antar elemen sehingga Perusahaan dapat melakukan tata kelola perusahaan dengan sebaik-baiknya.

As a company engaged in financial services, the trust factor is very important. For that, all elements of the company are required to be professional, responsible, have high integrity and synergy among the elements so that the Company can perform corporate governance at its best.

TRANSPARANSI

Adalah penyediaan semua informasi mengenai perusahaan yang memadai, akurat dan tepat waktu baik yang mengenai kondisi keuangan Perusahaan, keputusan-keputusan penting yang diambil oleh Perusahaan maupun hal-hal lain dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Secara berkala, Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan setiap tiga bulan (triwulan) dan tahunan, baik yang diaudit maupun yang tidak diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Laporan keuangan tahun buku 2015 yang telah diaudit dan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian telah diumumkan melalui iklan di surat kabar Investor daily pada tanggal 29 April 2016. Perusahaan selalu mengumumkan kepada stakeholders mengenai hal-hal yang terjadi dalam Perusahaan.

Prinsip Transparansi juga dilakukan di dalam internal Perusahaan. Setiap keputusan yang diambil mengenai jalannya Perusahaan selalu dibicarakan terlebih dahulu antara Direksi dan bagian-bagian yang terkait serta dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris. Seluruh pihak yang terkait mempunyai andil terhadap keputusan yang ditetapkan. Semua keputusan Direksi yang menyangkut kepentingan seluruh karyawan selalu disampaikan kepada seluruh karyawan melalui Internal memo. Dengan demikian, diharapkan bahwa seluruh kompetensi dalam elemen Perusahaan dapat bersinergi dalam mengambil dan melaksanakan semua keputusan Perusahaan, sehingga prinsip transparansi tersebut dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, baik bagi para stakeholders maupun bagi internal Perusahaan.

TRANSPARENCY

To provide all information about the Company in adequate, accurate and timely manner, in information regarding both our financial condition, the important decisions taken by the Company and other matters such as the daily operations.

Periodically, the Company always provides financial reports in quarterly and annual basis. Whether audited or not audited to Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The 2015 financial report has been audited and received non-biased opinion and had been announced through Investor daily newspaper advertisement in late 29 April 2016. The Company has always announced matters that occur within the Company to its stakeholders.

Transparency is also being applied in the Company internally. Any decision taken about where the Company is on a particular issue and where it wants to proceed is always discussed beforehand between the Board of Directors and related parties and also having consulted with the Board of Commissioners. All stakeholders have contributed to the decision taken. All decisions of the Board of Directors concerning the interests of all employees are always communicated to all employees via an internal memo. Thus, it is expected that all elements of competency in the company can work together in taking and implementing all company decisions, so that the principle of transparency can be implemented in the best way, both for stakeholders and the Company internally.

AKUNTABILITAS

Adalah kejelasan pembagian dan pelaksanaan tugas masing-masing organ perusahaan sehingga seluruh tugas tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan berjalan secara efektif.

ACCOUNTABILITY

Is the clarity of dividing and executing tasks among each of the Company divisions so that the entire tasks can be accounted for working together effectively.

Pada tahun 2015, dalam rangka meningkatkan kecepatan koordinasi, efisiensi dan peningkatan produktifitas kerja dan melaksanakan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, baik bagi karyawan maupun divisi yang berada di lingkungan Perusahaan, kami melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi dan pembagian tugas Direksi. Secara keseluruhan, divisi-divisi dalam Perusahaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan fungsinya secara baik dan dapat bekerja sama antara satu dengan yang lain, sehingga tercipta suatu sistem penyelenggaraan Perusahaan yang solid, efektif dan bertanggung jawab.

In 2015, in order to improve the speed of coordinating, efficiency and increasing in productivity, and implement the provisions of the company's budget, both for the employees and divisions within the company environment, we do an evaluation of the organizational structure and roles of each of the Board of Directors members. Overall, thns in the company can carry out their own duties and responsibilitie divisioes properly according to their role and function within the company and can also cooperate with each other to create a solid system that are effective and responsible in organizing the Company.

RESPONSIBILITAS

Adalah kepatuhan pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengolaan perusahaan dibidang jasa keuangan.

Melanjutkan langkah Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, tahun 2015 Perusahan terus melakukan perbaikan dan peningkatan penerapan peraturan yang berlaku pada seluruh elemen Perusahaan. Divisi kepatuhan dan internal audit terus melakukan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan, standard Operating Procedure (SOP), sistem yang berlaku di Perusahaan dan menyelaraskan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Selanjutnya sosialisasi kontrol atas jalannya sistem tersebut. Pengkinian data nasabah terus dilakukan sehingga seluruh informasi mengenai nasabah selalu up-date.

RESPONSIBILITIES

Definition of Responsibility is compliance to the corporate management under the abiding law and legalization, and the principles of corporate governance in financial services.

Continuing the legacy from previous years, in 2015 the company continued to make improvements on the application of the rules that apply to all elements of the Company. Compliance and internal audit division continues to conduct an evaluation of the provisions, standard operating procedure (SOP), the current applicable system in the Company and to align the system with the regulations issued by OJK, and further dissemination of control over the way the system runs. Continuous update on costumer information to ensure that the customer information is always current and accurate.

KEMANDIRIAN

Adalah prinsip pengelolaan perusahaan yang tidak mendapat pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

Setiap divisi dalam perusahaan melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kemandirian. Meskipun keterkaitan antar divisi selalu ada, namun semua dilakukan dengan cara yang profesional. Semua permasalahan yang timbul selalu diselesaikan secara musyawarah dengan divisi-divisi yang terkait sesuai dengan wewenang masing-masing divisi.

INDEPENDENCY

The principles of company management that is free from influence or pressure from any party.

Each division within the Company is to perform its own duties and responsibilities independently. Although each division is related to one another, and of course all work is done in a professional manner. All the problems that arise are always resolved in consultation with relevant divisions in accordance with their respective authorities.

Dalam menjalankan Perusahaan, Direksi selalu bersikap obyektif dan tidak tergantung kepada pihak manapun, baik kepada Pemegang Saham Mayoritas maupun Dewan Komisaris. Dewan Komisaris sebagai pengawas hanya memberikan pendapat apabila diminta atau jika melihat adanya "penyimpangan" yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Namun untuk tindakan-tindakan yang dikecualikan sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar, Direksi wajib meminta persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham terlebih dahulu.

In running the Company, the Directors are always objective and not dependent on any party, not even to the Majority Shareholders or to the Board of Commissioners. Board of Commissioners as supervisors only give an opinion if requested or if they notice any "irregularities" committed by the Directors in running the company, but for the actions that are excluded, as mandated in the statutes, the Board of Directors shall require the approval of the Board of Commissioners and all shareholders first. Thus in running the company, the Directors should have approval first from Board of Commissioners and Shareholders.

KEWAJARAN

Adalah prinsip pengelolaan perusahaan yang berdasarkan pada asas kewajaran dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders.
Tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor utama bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengatasi berbagai tantangan. Selain itu, pelaksanaan tata kelola akan memperkuat ketahanan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.

FAIRNESS

Fairness is the principle of corporate governance based on principles of fairness and equality in fulfilling stakeholder rights.
Good corporate governance is a key factor for companies who engaged in financial services in improving public's trust and overcome the challenge. In addition, the implementation of such governance will strengthen resilience in the face of the changes that occur.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 pasal 22 ayat (1) dan (2), perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan asuransi merupakan Komisaris Independen

Pengangkatan, pemberhentian dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) diputuskan oleh Pemegang Saham Perusahaan dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, melakukan pekerjaan-pekerjaan lain yang telah ditentukan oleh RUPS, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

BOARD OF COMMISIONER

In accordance with the Peratun Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.05/ Article 22, Clause (1) and (2) Insurance and Reinsurance companies must have at least 3 (three) Commissioners and the statutes also states that the Board of Commissioners must consists of at a half members including the Independent Commissioner.

The appointment, dismissal and change in the composition of the Board of Commissioners (including the Independent Commissioner) decided by the Shareholders in a General Meeting of Shareholders (AGM). As mandated in the Act and Articles of Association, the task of the Board of Commissioners is to supervise the management of the company that is run by the Board of Directors in the course of the Company, doing other jobs that have been determined by the AGM, advising the Board of Directors as well as doing other things as specified in the Articles of Association.

Dewan Direksi

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari diurus, dipimpin dan diwakili oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi ini dipilih, diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham serta bertanggung jawab kepada pemegang saham. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 pasal 6 ayat (1), maka Dewan Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang.

Meskipun pemegang saham berhak memilih dan mengangkat anggota Direksi, tetapi dalam hal pengangkatan Direksi ini, seluruh nama calon anggota Direksi harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk dilakukan uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test), sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan persetujuan dari OJK. Sebagaimana pengangkatan, perubahan dan pemberhentian Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi diangkat, diubah dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS.

Masing-masing anggota Direksi mempunyai ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab, sebagai berikut:

Mulyati selaku Presiden Direktur, bertanggung jawab atas seluruh lini dalam perusahaan khususnya atas pemasaran produk asuransi kesehatan.

Mardiana selaku Direktur, bertanggung jawab atas divisi operasional, termasuk di didalamnya General Affair & Administration, Accounting & Finance, IT, HRD dan Internal Audit & Compliance, Underwriting, Risk Management, dan Pemasaran selain asuransi kesehatan.

Wibisono Julianto Somad selaku Direktur, bertanggung jawab atas pemasaran produk asuransi selain asuransi kesehatan.

Widia Sjoekri, selaku Direktur, bertanggung jawab atas pemasaran produk asuransi kesehatan.

Board of Director

Company in carrying out daily activities managed, lead and represented by Board of Directors. Board of Directors is elected, appointed and dismissed by the shareholders and are responsible to shareholders. In accordance with the Peratun Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.05/2014 Article 6, Clause (1) Board of Director must consist of at least 3 (three) Directors

Although shareholders have the right to elect and appoint members of the Board of Directors, but in the appointment of Directors, the entire name of the candidates for Board of Directors must first be filed to OJK for fit and proper test as one of the requirements for approval from OJK. Similar to the appointment, change and discharge of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed, modified and removed by the shareholders through the AGM.

Each member of the Board of Directors has the scope of work and responsibility, as follows:

Mulyati, as President Director, is responsible for all company's line especially in marketing of health insurance products.

Mardiana, as Director is responsible for the operational division, including the General Affairs & Administration, Accounting & Finance, IT, HR and Internal Audit & Compliance, Underwriting and Risk Management exclude Marketing of health insurance.

- *Wibisono Julianto Somad as a Director is responsible for the marketing of insurance products in addition to health insurance.*

Widia Sjoekri, as a Director is responsible for the marketing of health insurance products.

RAPAT KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi selalu dilaksanakan baik secara rutin maupun ad hoc. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi atas setiap perkembangan dan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan dan juga sebagai salah satu bentuk pengawasan yang merupakan salah satu tugas Dewan Komisaris. Rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang rutin dilaksanakan adalah Rapat Laporan Keuangan.

Frekuensi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Direksi

COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

Meeting with Board of Commissioners and Board of Directors is always carried out both routine and ad hoc. This is done in anticipation for any developments and problems that occur in the operations of the Company and also as a form of supervision which is one of the duties of the Boards of Commissioners. Joint meeting between the Boards of Commissioners and Directors which is held regularly is the Financial Statements meeting.

The Frequency of Board Meetings and Commissioners

Meeting of the directors

No	Nama *(Name)*	Jabatan *(Position)*	Rapat Direksi *(meeting of the directors)*		
			Jumlah Kehadiran *(attendance total)*		% Kehadiran
			Physical	*Teleconference / Videoconference*	*(% Attendance)*
1	Rebecca M. Budidjaja	President Director	12	-	100%
2	Mardiana	Director	12	-	100%
3	Wibisono Julianto	Director	12	-	100%

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the commissioners

No	Nama *(Name)*	Jabatan *(Position)*	Rapat Dewan Komisaris *(meeting of the commissioners)*		
			Jumlah Kehadiran *(attendance total)*		% Kehadiran
			Physical	*Teleconference / Videoconference*	*(% Attendance)*
1	Kemal Imam Santoso	President Commissioner	7	-	100%
2	Wibisono Julianto	Commissioner	7	-	100%

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Meeting of the Commissioners with Directors

No	Nama *(Name)*	Jabatan *(Position)*	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi *(meeting of the commissioners with directors)*		
			Jumlah Kehadiran *(attendance total)*		% Kehadiran
			Physical	*Teleconference / Videoconference*	*(% Attendance)*
1	Kemal Imam Santoso	President Commissioner	7	-	100%
2	I Nyoman Sutedja	Commissioner	7	-	100%
3	Rebecca M. Budidjaja	President Director	7	-	100%
4	Mardiana	Director	6	-	86%
5	Wibisino Julianto	Director	7	-	100%

Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Ekternal

Meeting of the Commissioners with External Auditor

No	Nama *(Name)*	Jabatan *(Position)*	Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal *(meeting of thecommissioners with External auditor)*		
			Jumlah Kehadiran *(attendance total)*		% Kehadiran
			Physical	*Teleconference / Videoconference*	*(% Attendance)*
1	Kemal Imam Santoso	President Commissioner	1	-	100%
2	I Nyoman Sutedja	Commissioner	1	-	100%
3	Rudi Hartono Putra	External Auditor	1	-	100%

REMUNERASI DAN KOMPENSASI

Di dalam anggaran Dasar Perusahaan, ditetapkan bahwa Pemegang Saham mempunyai hak dan kewenangan untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi melalui RUPS. Tetapi dalam hal ini, Pemegang saham melalui RUPS dapat menunjuk atau memberi kuasa kepada pihak lain untuk menentukan besarnya remunerasi tersebut. RUPS Perusahaan telah memutuskan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas dalam hal menentukan besarnya uang jasa dan/ atau honorarium bagi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi.

REMUNERATION AND COMPENSATION

In the Company Statutes, it was stated that the shareholders have the right and authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the AGM. But in this case, the shareholders through the AGM may appoint or authorize to other party to determine the amount of such remuneration. The company through AGM has decided to give power to the majority shareholders in terms of determining the amount of fees and / or honorarium for the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors.

MANAJEMEN RESIKO
-Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan tidak terlepas dari risiko yang bersifat umum maupun khusus. Risiko yang bersifat umum antara lain meliputi kondisi ekonomi terutama yang berhubungan dengan daya beli masyarakat.

In the course of its business, the company cannot be separated from general or specific risks. General risks include economic condition particularly in relation to purchasing power.

Berhadapan dengan MEA tahun 2015 perlu disikapi sebagai momentum bagi perusahaan asuransi di Indonesia untuk berbenah diri.

Dealing AEC in 2015 need to be addressed as a momentum for the insurance company in Indonesia to improve itself

Komite manajemen risiko tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) dengan selalu berusaha mengantisipasi dan menjaga agar pengelolaan risiko perusahaan dapat berfungsi dengan baik, dan memastikan agar seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan peraturan pasar modal yang berlaku dengan tetap memperhatikan persaingan bisnis di industri asuransi yang ketat

The risk management committee continue to apply the precautionary principle (prudent) and always trying to anticipate and keep the company's risk management to function properly, and ensure that all operations run in accordance with the procedures and applicable relation of capital markets by taking into account the business competition in the insurance industry are tight.

Komite manajemen risiko membagi dan menganalisa risiko perusahaan berdasarkan :

Risk management committee to share and analyze the company's risk based on :

Risiko sebagai penanggung (Insured Risk)

Risiko sebagai penanggung menjadi fokus keseharian karena fungsi perusahaan asuransi adalah menjamin risiko pihak lain. Risiko tersebut harus dikendalikan. Sebagaimana diketahui, kontrol risiko terdiri dari menghindari, meminimalisir, menahan dan memindahkan.

Kontrol risiko ini dimulai dari proses underwriting (seleksi risiko) hingga pasca pembayaran klaim. Perusahaan asuransi bisa mereduksi risko dengan cara proses seleksi risiko yang lebih ketat (prudent underwriting). Perlu kebijakan underwriting dan underwriter yang mumpuni untuk melakukan proses ini.

Selanjutnya sebelum perusahaan asuransi menjamin risiko, melakukan kalkulasi seberapa besar mampu menahan risiko. Jika dirasa risiko sangat besar, bahkan diluar kemampuan, maka perusahaan asuransi akan mereasuransikan kembali kepada perusahaan reasuransi (reasuradur).

Risk as insurer (Insured risk)

Risk, as the insurer became the focus of daily life as a function of insurance companies is to ensure the risk of another party. These risks should be controlled. As is known, consists of avoiding the risk control, minimize, retain, and transfer risk.

Risk control is started from the underwriting process (risk selection) until post-payment of claims. Insurance companies can reduce risk by selection process and more tight risk selection (prudent underwriting). Need underwriting policy and qualified underwriter to perform this process.

Furthermore, before the insurance company guarantees the risk, and calculating how much capable of withstanding the risks. If it is a very big risk, even beyond the capacity (retention), then the insurance company will reinsure the risk to other insurance company (reinsurer).

Resiko Investasi (Investment Risk)

Risiko investasi berkaitan dengan risiko-risiko yang umumnya terjadi pada penempatan dana untuk tujuan investasi, seperti risiko fluktuasi nilai tukar mata uang, perubahan suku bunga deposito, fluktuasi harga saham di bursa efek dll.

Pengelolaan investasi tidak kalah pentingnya dengan pengelolaan teknis underwriting mengingat :

- Perlunya menjaga likuiditas keuangan terutama untuk memenuhi pembayaran klaim tepat waktu

- Perlunya memperoleh hasil investasi yang optimal untuk menambah hasil usaha perusahaan terutama pada waktu hasil underwriting belum cukup untuk menyangga biaya manajemen.

- Investasi harus sesuai dengan mata uang kewajiban (asset & liability currency matching)

- Keterbukaan informasi atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan investasi.

Resiko Pasar (Market Risk)

Risiko pasar timbul dari persaingan harga (premi) yang ketat, dapat mengakibatkan perusahaan meninggalkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hal ini tentu sangat membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan perubahan dan gejolak pasar uang dan tingkat bunga yang dapat meningkatkan eksposur keuangan perusahaan sehingga perlu diwaspadai.

Perusahaan wajib memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengindetifikasi dan mengelola risiko pasar ini, antara lain :

- Untuk produk produk yang mengandung guarantees bonus/return, perlu pengelolaan terhadap risiko mismatch of asset and liabilities.

Investment risk

Investment risk are associated with those risks that commonly occur in the placement of funds for investment puposes, such as the risk of exchange rate fluctuations, changes on deposit rates, fluctuations on stock prices in the stock exchange etc.

As important as the underwriting technic management ,Investment management of underwriting, taking into account :

- The need to maintain financial liquidity mainly to meet timely payment of claims.

- The need to obtain an optimal return on investment to increase the company's operating results; especially at the time when the underwriting is not enough to support the management costs.

- The investment must match the currency of the obligation (asset and liability currency matching)

- Disclosure of information on all activities related to investment.

Market Risk

Market risks arise from the tight price competition (premiums), and may cause the company to leave the principles of good governance. This is very dangerous for the survival of the company and the changes and fluctuations of financial markets and interest rates could increase the company's financial exposure to market risks, so be aware.

The company must have policies and procedures to identify and manage these market risks as:

- product that contain guarantees bonus/return, need management of "mismatch of assets and liabilities" risk.

- Perusahaan wajib memiliki kebijakan dan proseduruntuk mengindentifikasi risiko terkaitdengan desain produk, terms and benefit dan variasi dari asumsi. Risiko prouk hendaknya dikelola sejalan dengan pengelolaan risiko pasar.

- The company must have policies and procedures to identify risks associated with product design, terms and benefits and a variety of assumptions. Product risk should be managed in line with market risk management.

Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)

Risiko likuiditas berkaitan dengan tidak tersedianya dana yang cukup untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo, terutama pembayaran klaim nasabah

Liquidity risk

Liquidity risk relates to the unavailability of sufficient funds to pay the obligations that have matured, especially the payment of customer claims.

Akuntabilitas

- Memiliki SOP Cash flow management serta melaksanakan pengelolaan piutang premi yang efektif

- Memiliki system monitoring umur piutang premi dengan menerbitkan aging report secara periodik

Accountability

- Have cash flow management, SOP, and implement effective management of premium accounts.

- Having a monitoring system by publishing premiums periodically

Responsibilitas

- Melakukan pembayaran klaim tepat waktu sesuai ketentuan. Untuk mengurangi risiko ketidakseimbangan antara monetary assets dalam valuta asing dengan monetary liabilities-nya, selayaknya dilakukan lindung nilai (Hedging).

- KMK No.422/KMK.06/2003 pasal 27 tentang jangka waktu pembayaran klaim.

Responsibility

- Making payment on time in accordance with claim. To reduce the risk of inequality between monetary assets in foreign currency with its monetary liabilities, hedging should be done.

-KMK No.422/KMK.06/2003 article 27 of the claim payment period

Independensi

- Tidak dintervensi oleh pemegang saham yang memerlukan dana untuk kepentingan usahanya yang lain. Pengelolaan arus kas juga diawasi oleh komite investasi.

Independency

- No intervention by the share holders who need funds for other business interests. Management of cash flow is also monitored by the investment committee.

Risiko Reputasi (Reputation Risk)

Reputasi atau integritas perusahaan harus selalu dijaga terkait dengan kualitas pelayanan serta tanggung jawabnya kepada nasabah, mitra kerja dan regulator.

Reputation risk

Company's reputation or company's integrity should always be kept relating to the quality of services and responsibilities to customer, partners and regulators.

Transparansi
Mengungkapkan kejadian penting serta memuat penjelasan-penjelasan, yang perlu diketahui public untuk mencegah kesalahpahaman publik terhadap perusahaan yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan.

Transperancy
To reveal the important events and contains explanations that the public needs to know to prevent public misunderstanding against the company that could affect the company's reputation

Akuntabilitas
Memiliki unit penanganan nasabah (Customer Care) yang dapat berfungsi menampung serta mengatasi keluhan serta menjelaskan hal-hal yang dirasakan mengganggu hak dan kepuasan pelanggan. Selain customer relation, unit public relation juga diperlukan untuk menjaga reputasi perusahaan dari berita yang merugikan

Accountability
Have the customer handling unit (customer care) that can serve to accommodate and resolve complaints and to explain things that may interfere with the customer's rights and satisfaction. In addition to customer relations, public relations unit also required to maintain the reputation of adverse news.

Responsibilitas
Peduli lingkungan serta melaksanakan aktifitas sosial secara wajar dan berkesinambungan. Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat kurang mampu / anak yatim di desa caringin Bogor.

Responsibility
Care for the environment and to conduct social activities in a reasonable and sustainable way. The provision of food assistance to the poor / orphan in the village Caringin Bogor .

SUMBER DAYA MANUSIA
-Human Resources

Per 31 Desember 2015

Kami menyadari bahwa keberadaan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak akan terlepas dari peran penting sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan asset yang sangat berharga guna meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang. SDM yang berkualitas dan professional merupakan faktor penting dalam menghadapi kompetisi di industry keuangan. Untuk mencapai hal tersebut kami secara aktif dan selektif melakukan perekrutan, penilaian serta pelatihan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

The company realizes that the survival of a company depends on the essential role of its human resources (HR). HR proves to be an essential asset that contributes to the current success and future success of a company. Human resources professionalism is an important factor to enable a company to compete in financial industry. To reach this goal we actively and selectively recruit new human resources and training to nurture high quality human resources who are loyal to the company.

Pertumbuhan jumlah karyawan setiap tahun meningkat, dimana di tahun 2015 menjadi 357 orang atas dasar tersebut, perusahaan senantiasa berusaha melakukan upaya pengembangan SDM secara konsisten, termasuk perbaikan infrastruktur dan penyempurnaan terhadap program di bidang Sumber Daya Manusia, seperti pengembangan potensi dan pengembangan karir karyawan sesuai dengan jabatan serta sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan perusahaan.

In 2015 the total of employee has reached 357 peoples. This fact lays the foundation of the company to continuously precede the development process of its human resources consistently and improve its infrastructure especially in human resources management, such as career development and orientation for each employee, corresponding to the needs of the company.

Kebersamaan karyawan diadakan Reliance setiap tahun melalui kegiatan seperti outing dan buka puasa bersama. Outing diadakan di Hotel Santa Monica, pancawati Caringin, Bogor. Dengan tema “Ready to Take off”, dimana tujuan kegiatan ini adalah untuk membangun kebersamaan dan semangat kerja sama antar karyawan. Seperti tahun sebelumnya, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membentuk tim yang berisikan karyawan-karyawan Reliance sendiri. Kegiatan ini menggabungkan konsep team building, kreatifitas dan performance.

Joint activities of all employees are conducted in a gathering such as outing and break fasting activities. An outing was held in Hotel Santa Monica, pancawati Caringin, Bogor. The purpose of this activity is to build unity and a spirit of cooperation among employees, with the theme "Ready to Take off". As the previous year the activities were made involving team of workforces organized by an in-house team, activities itself is aimed to train team building, creativity and performance.

Komposisi Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan :

- Non Akademi = 104
- Akademi = 116
- S - 1 = 132
- S - 2 = 5

Composition of Employee by Education Level :

- *Non Academy = 104*
- *Academy = 116*
- *Graduate = 132*
- *Post Graduate = 5*

Komposisi Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Manajerial :

- Komisaris =3
- Direksi = 4
- Manajer = 48
- *Supervisor* = 30
- *Staff* = 251
- *Support* = 21

Composition of Employee by Managerial Level:

- *Commissioner =3*
- *Director = 4*
- *Manager Graduate = 48*
- *Supervisor = 30*
- *Staff = 251*
- *Support = 21*

Komposisi Jumlah Karyawan Menurut Usia :

- 20 30 = 235
- 31 - 40 = 87
- 41- 50 = 31
- ≥ 50 = 4

Composition of Employee by Age :

- *20 30 = 235*
- *31 - 40 = 87*
- *41- 50 = 31*
- *≥ 50 = 4*

PRODUCT KAMI

OUR PRODUCT

Jenis Jenis Produk

Asuransi Reliance Indonesia menanggung hampir semua produk asuransi harta benda. Kami memahami dan menghargai kompleksitas risiko dengan menyediakan solusi asuransi berdasarkan kebutuhan dan permintaan pelanggan. Secara umum produk-produk kami adalah sebagai berikut :

Product Lines

RELIANCE underwrites almost all kinds of property insurances. We understand the risk complexities and we provide our clients with comprehensive insurance packages based on their needs. Our products can be classified as follows :

ASURANSI HARTA BENDA

Asuransi Harta Benda memberikan jaminan atas harta benda atau properti terhadap berbagai risiko seperti kerusakan, kehilangan atau kehancuran sesuai dengan ketentuan polis. Harta Benda yang dijamin terbagi atas Bangunan, Isi, Mesin-mesin dan Stok. Polis Asuransi Harta Benda memberikan jaminan dasar atas risiko-risiko yaitu Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap beserta perluasan berupa Gempa Bumi, Banjir, Kerusuhan, Huru-hara, Terorisme, Sabotase dan lain-lain selama tidak dikecualikan dalam polis.

PROPERTY INSURANCE.

Property Insurance provides coverage for insured property against risks such as damage, loss or destruction in accordance with the conditions of the policy. Insured Property consists of Buildings, Contents, Machineries and Stocks. Property Insurance provides basic coverages: Fire, Lightning, Explosion, Aircraft, Smoke (FLEXAS), and extended by Earthquake, Flood, Riot, Riot, Terrorism, Sabotage and others.

RELIANCE HEALTH CARE

Produk asuransi kesehatan kami memberikan pelayanan lebih. Selain memastikan penggantian biaya secara komprehensif, kami juga menjalin hubungan baik dengan lebih dari 900 rumah sakit tersebar di seluruh Indonesia sehingga kenyamanan dan kemudahan untuk dirawat dapat segera dilakukan.

Manfaat yang kami berikan baik *indemnity* maupun *managed care* terdiri dari :

-Rawat inap
-Melahirkan
-Rawat jalan
-Rawat gigi
-Kacamata

RELIANCE HEALTH CARE

Reliance Healthcare. Our healthcare insurance product provides comprehensive coverage for employees and their families. Our service is proven in the market dan we always build good relationship with more than 900 hospitals in order to provide excellent quality services for our clients.

The benefits that we provide both indemnity and managed care consists of :

-In-patient treatment
-Maternity
-Out-patient treatment
-Dental treatment
-Eyeglasses

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Asuransi Kendaraan Bermotor menjamin risiko-risiko atas berbagai jenis kendaraan bermotor sesuai dengan yang tercantum dalam polis (Comprehensive dan Total Loss Only). Produk ini juga menyediakan perluasan jaminan antara lain Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga, Kecelakaan Diri dan Biaya Pengobatan bagi pengemudi dan penumpang, Bengkel Authorized Rekanan, serta risiko-risiko lainnya yang bersifat Force Majeur (Gempa Bumi, Banjir, Kerusuhan, Huru-hara, Terorisme dan Sabotase).

MOTOR VEHCILES INSURANCE

Motor Vehicle Insurance provides the risks coverage on various types of motor vehicles according to the policy (Comprehensive and Total Loss Only). The product also provides extensions for the coverage, i.e Third Party Liability, Medical Expenses due to accident for the driver and passengers, Authorized Workshops, as well as other risks that are Force Majeure (Earthquakes, Floods, Riots, Civil Commotions, Terrorism and Sabotage).

ASURANSI REKAYASA

Asuransi Rekayasa merupakan kumpulan dari berbagai jenis produk asuransi yang meliputi Contractor's All Risks, Erection All Risks, Contractor's Plant and Machinery, Machinery Breakdown, Heavy Equipments, Electronic Equipment Insurance and Movable All Risks and.

ENGINEERING INSURANCES.

Engineering Insurances are various insurance products which consist of Contractor's All Risks, Erection All Risks, Contractor's Plant and Machinery, Machinery Breakdown to Electronic Equipment Insurance.

ASURANSI PENGANGKUTAN

Asuransi ini menyediakan jaminan terhadap barang selama proses pengangkutan baik melalui darat , laut maupun udara.

CARGO INSURANCE.

This insurance provides risks coverage for insured goods during its shipment either by sea, land and air.

ASURANSI ANEKA

Produk Aneka merupakan kumpulan dari berbagai jenis produk asuransi selain dari produk-produk asuransi yang telah disebutkan di atas. Produk Aneka meliputi Asuransi Uang (Dalam Penyimpanan dan Pengiriman), Asuransi Kebongkaran, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Papan Reklame, dan lain lain.

MISCELLANEOUS INSURANCES

Miscellaneous insurance is a collection of various types of insurance products other than mentioned above. Miscellaneous insurances include Money Insurance (In Safe and In Transit), Burglary Insurance, Personal Accident Insurance, Liability Insurance, Neonsigns Insurance, and others.

ASURANSI SYARIAH

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atas asuransi umum yang berbasis syariah, kami juga menyediakan produk asuansi syariah sesuai dengan ijin yang kami dapatkan sejak akhir Desember 2015.

SHARIA INSURANCE

To meet customer needs for general insurance sharia , we also supply products in accordance with sharia basis as we get licence from OJK at the end of December 2015 .

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014 serta
Laporan Posisi Keuangan Pada
Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
Statement of Financial Position
As of January 1, 2014/December 31, 2013

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 serta Laporan Posisi Keuangan Pada Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013		***Financial Statements For The Years Ended December 31, 2015 and 2014 and Statement of Financial Position As of January 1, 2014/December 31, 2013***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profir or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	*Notes to Financial Statements*

Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
The Responsibility on the Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015, dan 2014
For the Years Ended December 31, 2015, and 2014

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama **Mulyati**
   Alamat Kantor Menara Batavia Lt. 27, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
   Nomor Telepon 62-21-5793 0018
   Jabatan Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama **Mardiana**
   Alamat Kantor Menara Batavia Lt. 27, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
   Nomor Telepon 62-21-5793 0018
   Jabatan Direktur/ Director

We, the undersigned:

1. *Name*
   Office address
   Telephone
   Position

2. *Name*
   Office address
   Telephone
   Position

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April / *April 27*, 2016

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

PT Asuransi Reliance Indonesia

Mulyati
Direktur Utama/ *President Director*

Mardiana
Direktur/ *Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/*Number* : R/374.AGA/rhp.2/2016

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Reliance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Reliance Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Reliance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

RSM Indonesia is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Reliance Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Reliance Indonesia as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 4 tersebut dan opini kami atas laporan keuangan terdahulu tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the financial statements, the Company applied Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards that have been effective since January 1, 2015, which have been applied retrospectively. Therefore, the Company have restated its financial statements for the year ended December 31, 2014, and statements of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 with adjustments and to the certain accounts on the previous financial statements. We have audited those adjustments and as described in Note 4 and our opinion on previous financial statement is not modified in respect to this matter.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Asuransi Reliance Indonesia per tanggal 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan

Other Matter

Our audits of the accompanying financial statements of PT Asuransi Reliance Indonesia as of December 31, 2015 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of, which

terlampir, yang terdiri dari analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tanggal 31 Desember 2015 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tingkat Solvabilitas") dalam Lampiran I dan II disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan laporan keuangan tersebut di atas. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut di atas secara keseluruhan.

comprises the analysis admitted assets and solvency margin calculations as of December 31, 2015 (collectively referred to as the "Solvency Margin Calculations Information"), which is presented in schedule I and II as a supplementary information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Solvency Margin Calculations Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial statements. The Solvency Margin Calculations Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Solvency Margin Calculations Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 April /*April 27*, 2016

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015, 2014 and
As of January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014*) Rp	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* 1 Januari 2014/ *January 1, 2014*) Rp	
ASET					***ASSETS***
Kas dan Bank	5, 35, 36, 37	18,821,435,609	21,186,967,380	12,578,804,497	*Cash and Banks*
Piutang Premi	6, 35, 36, 37				*Premium Receivables*
Pihak Berelasi		--	101,311,944	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Deposit dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		93,158,902,668	87,080,632,952	69,196,878,653	*Third Parties - Net off Deposits and Allowance for Impairment*
Piutang Reasuransi - Setelah Dikurangi Deposit dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7, 36, 37	10,157,232,751	40,263,874,704	26,413,948,539	*Reinsurance Receivables - Net off Deposits and Impairment for Impairment*
Piutang *Excess Claim*	8, 35, 37	12,022,771,961	12,369,040,346	12,056,838,030	*Excess Claim Receivables*
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	9, 37	196,837,905,840	100,200,100,000	126,700,000,000	*Time Deposits*
Deposito Jaminan	10, 37	20,000,000,000	20,000,000,000	14,000,000,000	*Compulsory Deposits*
Pinjaman Hipotik	11, 35, 37	350,000,000	350,000,000	350,000,000	*Mortgage Loans*
Efek Diperdagangkan	12, 35, 37				*Marketable Securities*
Pihak Berelasi		20,000,000,000	72,400,000,000	48,000,000,000	*Related Parties*
Pihak Ketiga		--	20,369,125,584	29,257,079,480	*Third Parties*
Investasi pada Entitas Asosiasi	13, 35, 37	23,503,782,106	20,000,000,000	20,000,000,000	*Investment in Associate*
Investas Saham	14, 37	32,600,000	32,600,000	26,255,445	*Investment in Shares of Stock*
Total Investasi		260,724,287,946	233,351,825,584	238,333,334,925	*Total Investments*
Aset Reasuransi	15	103,245,910,034	118,613,949,582	87,734,975,254	*Reinsurance Assets*
Aset Tetap	16	4,284,712,738	5,102,852,094	4,196,712,834	*Fixed Assets*
Pajak Dibayar di Muka	22	2,761,966,665	2,527,306,283	1,337,994,556	*Prepaid Tax*
Aset Pajak Tangguhan	22	6,358,079,311	5,169,420,954	3,830,777,394	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	17	12,513,829,289	17,929,172,393	12,475,591,285	*Other Assets*
TOTAL ASET		**524,049,129,172**	**543,696,354,216**	**468,155,855,967**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As Restated (Note 4)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2015, 2014 dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2015, 2014 and
As of January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014*) Rp	31 Desember 2013/ *December 31, 2013* 1 Januari 2014/ *January 1, 2014*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Klaim	18, 35, 36, 37	3,419,914,887	7,056,086,341	3,653,618,976	*Claim Payables*
Utang Reasuransi	19, 35, 36, 37	9,156,828,909	32,660,839,346	18,623,227,780	*Reinsurance Payables*
Utang Komisi	20, 36, 37	9,838,887,414	9,993,076,613	–	*Commision Payables*
Beban Akrual	21, 37	449,806,365	1,386,506,820	1,168,270,981	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	22	839,857,160	1,699,337,770	820,224,818	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	23, 37	13,384,699,735	3,234,890,754	3,246,490,747	*Other Current Liabilities*
Liabilitas Kontrak Asuransi	24, 37				*Insurance Contract Liabilities*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri		145,530,459,190	158,841,491,850	143,310,929,019	*Estimated Own Retention Claims*
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan		152,704,008,275	131,576,006,279	121,191,361,579	*Unearned Premium Income*
Total Liabilitas Asuransi		298,234,467,465	290,417,498,129	264,502,290,598	*Total Insurance Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	25	3,717,872,506	3,835,614,434	2,412,365,284	*Post Employment Benefits Liabilities*
Total Liabilitas		**339,042,334,441**	**350,283,850,207**	**294,426,489,184**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100.000 per Saham	26				*Share Capital - with par value Rp 100.000 per share*
Modal Dasar - 750.000 Saham					*Authorized Capital - 750.000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 500.000 Saham		50,000,000,000	50,000,000,000	50,000,000,000	*Issued and Paid up Capital - 500.000 shares*
Tambahan Modal Disetor		2,266,676,356	2,266,676,356	2,266,676,356	*Additional Paid in Capital*
Saldo Laba		132,740,118,375	141,145,827,653	121,462,690,427	*Retained Earnings*
Total Ekuitas		**185,006,794,731**	**193,412,504,009**	**173,729,366,783**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**524,049,129,172**	**543,696,354,216**	**468,155,855,967**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As Restated (Note 4)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014*) Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING INCOME***
Premi Bruto	27, 35	452,829,742,579	459,831,248,349	*Gross Premium*
Premi Reasuransi	28	(42,854,935,734)	(55,114,405,355)	*Reinsurance Premium*
Premi Neto		409,974,806,845	404,716,842,994	*Net Premium*
Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan		(26,852,457,683)	(1,516,870,542)	*Increase (Decreased) in Unearned Premium*
		383,122,349,162	**403,199,972,452**	
BEBAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban Klaim				*Claim Expenses*
Klaim Bruto	29	343,405,119,277	335,972,942,170	*Gross Claims*
Klaim Reasuransi	30	(39,878,406,809)	(28,088,283,862)	*Reinsurance Claims*
Penurunan Estimasi Klaim Retensi Sendiri		(3,667,448,797)	(6,480,637,338)	*Decrease in Estimated Own Retention Claims*
Total Klaim		299,859,263,671	301,404,020,970	*Total Claims*
Beban Komisi - Neto	31	35,710,586,669	37,142,697,143	*Commision Expenses - Net*
		335,569,850,340	**338,546,718,113**	
HASIL UNDERWRITING		**47,552,498,822**	**64,653,254,339**	***UNDERWRITING INCOME***
Hasil Investasi	32	(1,791,421,649)	4,273,248,342	*Income from Investments*
Beban Usaha	33	(63,715,328,257)	(51,641,428,837)	*Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		**(17,954,251,084)**	**17,285,073,844**	***OPERATING INCOME (LOSSES)***
Penghasilan Lain-lain	34	7,896,690,820	5,380,234,971	*Other Income*
Bagian Laba Entitas Asosiasi		3,477,811,862	–	*Share of Profit of Associate*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(6,579,748,402)**	**22,665,308,815**	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21	**(2,533,868,155)**	**(2,511,656,841)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(9,113,616,557)**	**20,153,651,974**	***CURRENT YEAR INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		917,906,128	(627,352,998)	*Remeasurement on Defined Plans*
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi		25,970,244	–	*Share of Other Comprehensive Income of Associate*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(235,969,093)	156,838,250	*Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss*
		707,907,279	**(470,514,748)**	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		**(8,405,709,278)**	**19,683,137,226**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) *As Restated (Note 4)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Year Ended December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	**50,000,000,000**	**2,266,676,356**	**122,754,167,344**	**175,020,843,700**	***Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013***
(Sebelum Penyajian Kembali)					***(Before Restatement)***
Dampak Penyesuaian atas Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	(1,291,476,917)	(1,291,476,917)	*Effect of Implementation on PSAK 24 (Revised 2013)*
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)	**50,000,000,000**	**2,266,676,356**	**121,462,690,427**	**173,729,366,783**	***Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013*)***
Laba Tahun Berjalan	--	--	20,153,651,974	20,153,651,974	*Income for the Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain			156,838,250	156,838,250	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2014*)	**50,000,000,000**	**2,266,676,356**	**141,773,180,651**	**194,039,857,007**	***Balance as of December 31, 2014*)***
Rugi Tahun Berjalan	--	--	(9,113,616,557)	(9,113,616,557)	*Loss for the Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain			(235,969,093)	(235,969,093)	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2015	**50,000,000,000**	**2,266,676,356**	**132,423,595,001**	**184,690,271,357**	***Balance as of December 31, 2015***

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**) As Restated (Note 4)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI RELIANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Premi	515,361,936,271	489,338,965,425	*Receipts from Premiums*
Penerimaan (Pembayaran) Piutang Lainnya	26,944,906,248	52,508,841,602	*Receipts from (Payment of) Other Receivables*
Penerimaan dari Piutang *Excess Klaim*	37,004,216,032	32,205,437,462	*Receipts from Excess Claim Receivables*
Penerimaan Klaim Reasuransi	68,102,836,330	16,841,335,365	*Receipts from Reinsurance Claims*
Penerimaan dari Pengakuan Investasi	–	3,985,911,055	*Receipts from Accrued of Investment*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3,142,826,990)	(4,542,083,346)	*Income Tax Payments*
Pembayaran Beban Pemasaran	(8,955,023,111)	(4,714,286,773)	*Payments for Marketing Expenses*
Pembayaran Premi Reasuransi	(42,854,935,734)	(33,130,130,248)	*Payments for Reinsurance Premium*
Pembayaran Komisi	(47,019,657,752)	(37,432,819,837)	*Payment of Commissions*
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(54,760,305,145)	(41,810,058,638)	*Payments for General and Administration Expenses*
Pembayaran Klaim	(377,249,794,377)	(386,365,119,213)	*Payment of Claims*
Pembayaran Lain-lain	(67,617,408,291)	(76,441,643,983)	*Other Payments*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	45,813,943,481	10,444,348,871	*Net Cash Flows Provided from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penyertaan Saham	–	(6,500,000)	*Investment in Shares*
Perolehan Aset Tetap	(2,563,829,016)	(2,084,936,860)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	327,374,998	50,000,000	*Sales on Fixed Assets*
Penjualan (Pembelian) Saham dan Reksadana	(1,791,421,649)	(20,794,549,128)	*Sales (Purchase) of Shares and Mutual Funds*
Pencairan (Pembentukan) Deposito	(44,151,599,385)	20,999,800,000	*Withdrawal (Placement) of Time Deposits*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48,179,475,052)	(1,836,185,988)	*Net Cash Used in Investing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(2,365,531,571)	8,608,162,883	***NET INCREASE CASH AND BANK***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	21,186,967,380	12,578,804,497	***CASH AND BANK IN THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	18,821,435,809	21,186,967,380	***CASH AND BANK AT THE END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements